

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN PRODUK
BANK SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS
MASYARAKAT KEC. AIR JOMAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

NUR RIZKY ARDIANTY HARAHAP
NPM. 1901270025



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN PRODUK BANK SYARIAH TERHADAP
KEPUTUSAN MASYARAKAT MENABUNG DI BANK SYARIAH**

(Studi Kasus Masyarakat Kec. Air Joman)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

NUR RIZKY ARDIANTY HARAHAP
NPM:1901270025

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Uswah Hasanah, S.Ag., M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PERSEMBAHAN

*Karya Ilmiah ini Kupersembahkan Kepada Keluargaku
tersayang*

Ayahanda Aidil Harahap Tercinta

Ibunda Artisyah Tercinta

Abangda Iko Ardillah Harahap

Abangda Ridho Ardinata Harahap

Abangda Asrul Ardian Harahap

*Tiada henti selalu memberikan do'a dukungan atas
kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku*

Motto :

*"Sukses Adalah Berani Bertindak Dan
Punya Prinsip"*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Rizky Ardianty Harahap
NPM : 1901270025
Jenjang Pendidikan : S1 (Starata Satu)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Air Joman)". merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 20 Juni 2023



Nur Rizky Ardianty Harahap
Nur Rizky Ardianty Hrp
1901270025

**PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL**

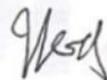
**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN PRODUK BANK
SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT MENABUNG DI
BANK SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT KEC. AIR JOMAN)**

Oleh :

Nur Rizky Ardianty Harahap
NPM :1901270025

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan
dalam ujian skripsi*

Medan, 21 juni 2023
Pembimbing



Uswah Hasanah, S.Ag.,MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

Nomor :Istimewa
Lampiran :3 (tiga) Exemplar
Hal :Skripsi

Medan, 20 Juni 2023

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan:

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa "**Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Air Joman)**".Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada siding Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Pembimbing



Uswah Hasanah, S.Ag., M.A

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Nur Rizky Ardianty Harahap
NPM : 1901270025
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Air Joman

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, Juni 2023

Pembimbing



Uswah Hasanah, S.Ag., MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE, I, M.E.I
Dosen Pembimbing : Uswah Hasanah, S.Ag., M.A

Nama Mahasiswa : Nur Rizky Ardianty Harahap
Npm : 1901270025
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Air Joman)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
02/06/2023	Revisi skripsi mntdnya tabel dan lks. pabelan		
07/06/2023	Perjelas dan tambahkan skripsi karikatur ke res pond		
12/06/2023	Tambakan data penelitian konsep lampiran		
15/06/2023	ACE sidang revisi lks		

Medan, 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan



Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, SE, I, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Uswah Hasanah, S.Ag., M.A

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Nur Rizky Ardianty Harahap
NPM : 1901270025
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Air Joman)

Medan, Juni 2023

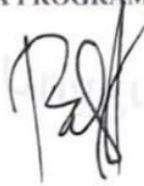
Pembimbing



Uswah Hasanah, S.Ag., M.A

DI SETUJUI OLEH:

KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rahmayati, SE.I, ME.I

DEKAN



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

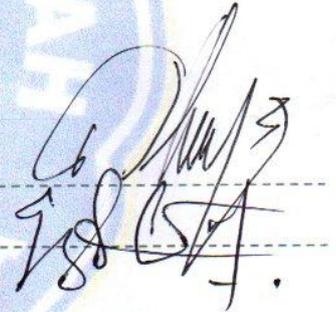
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Nur Rizky Ardianty Harahap
NPM : 1901270025
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 23/08/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Dahrani, SE, M.Si
PENGUJI II : Dr. Salman Nasution, M.A



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Percaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fenom konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	HurufLatin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2 Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antaraharkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أـ/ى	Fathah dan ya	Ai	A dan i
أـ/و	Fathah dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba : كتب
- Fa'ala : فعل
- Kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أـ/ـ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
إـ/ى	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis diatas
أـ/و	Fathah dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- qala : قال
- rama : رما
- qila : قيل

d. Tamarbutah

Transliterasi untuk tamarbutah ada dua:

- 1) *Tamarbutah* hidup, Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatah, kasrah* dan *amah*, transliterasinya(t).
- 2) *Tamarbutah* mati, *Ta marbutah* yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah(h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh katayang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata ituterpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h). Contoh :

- raudah al-afal – raudatul atfal : روضة الظفال
- al-Madinatal-munawwarah : المدينة المنورة
- talhah: طلحج

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuahtanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbana : ربانا
- nazzala : نزال
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu‘ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah di tranliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan

bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم
- Jalalu : الجال

3) Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhirkata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzuna : تءخوزنا
- an-nau' : انوء
- syai'un : شيء
- inna : ان
- baita : بءت
- akala : اكل

4) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

5) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital digunakan

untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi"alinnasilallazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur"anu
- Walaqadra"ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami"an
- Wallahubikullisyai"in „alim

6) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Nur Rizky Ardianty Harahap, 1901270025 “Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Prodak Bank Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung di Bank Syariah”

(Studi Kasus Masyarakat Kec.Air Joman)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh pengaruh religiusitas dan pengetahuan produk bank syariah terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syraiah. Metode Penelitian Skripsi ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen, variabel independen pada penelitian ini merupakan religiusitas dan pengetahuan produk sedangkan variabel dependen pada penelitian ini merupakan minat masyarakat menabung di bank syariah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data dengan langkah-langkah beberapa uji validitas data, uji reliabilitas, uji regresi sederhana dan pengujian hipotesis. Hasil uji hipotesis yang dilakukan diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh religiusitas (X1) dan pengetahuan produk (X2) terhadap keputusan masyarakat menabung dibank syariah (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan $f_{hitung} 589,875 > \text{nilai } f_{tabel} 3,090$, maka hal tersebut membuktikan bahwa secara simultan, religiusitas (X1), pengetahuan produk (X2) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan masyarakat menabung dibank syariah (Y) .

Kata kunci : Religiusitas, Pengetahuan Produk, dan Keputusan Masyarakat Menabung

ABSTRACT

Nur Rizky Ardianty Harahap, 1901270025 “The Influence of Religiosity and Knowledge of Islamic Bank Products on Community Decisions to Save in Islamic Banks (Case Study of Communities in Kec.Air Joman)”.

This study aims to examine and determine the effect of religiosity and product knowledge of Islamic banks on people's decisions to save in Islamic banks. Research Methods This thesis is a type of quantitative research. This study uses one independent variable and one dependent variable. The independent variables in this study are religiosity and product knowledge, while the dependent variable in this study is people's interest in saving in Islamic banks. The data collection technique in this study was in the form of questionnaires distributed to 100 respondents. In analyzing the data, the researcher uses data analysis with several steps to test the validity of the data, test the reliability, test the simple regression and test the hypothesis. The results of the hypothesis test carried out show that the significance value for the influence of religiosity (X1) and product knowledge (X2) on people's decisions to save in Islamic banks (Y) is $0.000 < 0.05$ and $f_{count} 589.875 > f_{table} \text{ value } 3.090$, so this proves that significantly Simultaneously, religiosity (X1), product knowledge (X2) has a positive and significant effect on people's decisions to save in Islamic banks (Y).

Keywords : Religiosity, Product Knowledge, and People's Decision To Save

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatu.

Puji dan syukur diucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunianya pada akhirnya dapat menyelesaikan proposal yang disusun dengan tujuan memenuhi salah satu mata kuliah di Fakultas Agama Islam Jurusan Perbankan Syariah pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. proposal ini diajukan dengan judul “**Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Prodak Bank Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec.Air Joman)**”.

Proposal ini masih jauh dari sempurna, maka untuk itu dengan besar hati dan dengan tangan terbuka menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan Skripsi ini dikemudian hari.

Dalam menyelesaikan laporan proposal ini penulis banyak menerima bantuan serta dorongan darim semuapihak baik bantuan moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan tulus kepada :

1. Orang tua penulis Ayahanda Aidil harahap dan Ibunda Artisyah yang sudah memberikan dorongan berupa materi, doa dan semangat sehingga penulis dapat sampai ketahap ini.
2. Allah SWT atas segala limpahan rahnat dan karunia-nya.
3. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc.Prof.. Dr. Muhammad Qorib, MA.Selaku Dekan.
5. Bapak Dr. Zailani S,Pd.I, M.A Selaku Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I M.A Selaku Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

7. Ibu Dr. Rahmayati, SE,I,M.EI selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
8. Bapak Riyan Paradesya, SE.Sy.,M.EI Selaku Sekertaris Program Studi Perbankan Syariah.
9. Ibu Uswah Hasanah, S.Ag.,M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis untuk menyelesaikan laporan ini.
10. Kepada seluruh Karyawan/Wati Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara membantu sehingga terlaksananya penelitian ini dengan baik.
11. Terimakasih Kepada Masyarakat Kec.Air Joman yang sudah memberi izin dan membantu sehingga terlaksananya penelitian ini dengan baik.
12. Kepada Abang-abang tersayang yang telah memberi Support yang sangat luar biasa Abangda Eko Ardilla Harahap, dan Ridho Ardinata Harahap, Asrul Ardian Harahap.
13. Kepada seluruh sahabat-sahabat saya teman seperjuangan yang menemani penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini Devani Kharisma Tasya, Natasha Putri Sabilah, Dara, Mitha Saputri,Putri Aulia, Sephira Salsabila, Yuni Sartika, dan Abang Tim Photocopy .

Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat berguna bagi kita semua. Kiranya Allah SWT yang dapat membalas kebaikan dan dukungan serta bantuan yang diberikan semua pihak.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, Januari 2023

Hormat Saya

NUR RIZKY ARDIANTY HARAHAP

1901270025

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	8
B. Identifikasi masalah	8
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Keputusan Masyarakat Menabung	11
a. Konsep Menabung Menurut Agama Islam	11
b. Pengambilan Keputusan	12
c. Tingkat-Tingkat Keputusan	13
d. Keputusan Memilih Bank.....	14
2. Religiusitas	15
a. Pengertian Pengertian Religiusitas	15
b. Dimensi-dimensi Religiusitas.....	19
c. Indikator Religiusitas	20
d. Faktor-faktor Religiusitas	21
3. Produk Bank Syariah	22
a. Pengertian Bank Syariah	22
b. Produk Bank Syariah	23
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Berfikir	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Metode Penelitian	39
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel	39
1. Populasi	39
2. Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel	40
D. Variabel Penelitian	41
E. Definisi Operasional Variabel	41
F. Teknik Pengumpulan Data	44

G. Instrumen Penelitian	45
H. Teknik Analisis Data	46
1. Uji Validasi Dan Reabilitas	46
2. Uji Asumsi klasik	47
3. Analisis Regresi Berganda	49
4. Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Institusi	53
B. Deskripsi Karakter Responden	60
C. Hasil Penelitian	61
D. Pembahasan	81
BAB V. PENUTUP	85
A. Simpulan	85
B. Saran	86
KEPUSTAKAAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Komposisi Pembiayaan sesuai akad	30
Tabel 2 Penelitian Yang Relevan	32
Tabel 3 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan dan Waktu Kegiatan	39
Tabel 4 Instrumen SkalaLikert	45
Tabel 5 Variabel dan Indikator Penelitian	46
Tabel 6 Data kependudukan	54
Tabel 7 Batas geografis kecamatan air joman	54
Tabel 8 Klasifikasi berdasarkan jenis kelamin	59
Tabel 9 Klasifikasi berdasarkan pekerjaan	60
Tabel 10 Klasifikasi berdasarkan usia	60
Tabel 11 Hasil skor angket Variabel Religiusitas X1.....	61
Tabel 12 Hasil skor angket Variabel Pengetahuan Produk X2.....	63
Tabel 13 Hasil skor angket Variabel keputusan masyarakat menabung di bank syariah Y	66
Tabel 14 Hasil uji validitas Religiusitas X1	68
Tabel 15 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Produk X2	69
Tabel 16 Hasil Uji Validitas keputusan masyarakat menabung di bank syariah Y	70
Tabel 17 Hasil Uji Reabilitas Variabel Religiusitas X1	71
Tabel 18 Hasil Uji Reabilitas Variabel Pengetahuan Produk X2.....	71
Tabel 19 Hasil Uji Reabilitas Variabel keputusan masyarakat menabung di bank syariah Y	72
Tabel 20 Hasil Uji Multikolinearits	76
Tabel 21 Analisis Regresi Berganda	78
Tabel 22 Hasil Uji T (Persal).....	79
Tabel 23 Hasil Uji F (Simultan)	80
Tabel 24 Hasil Uji R ² (KoefisienDeterminasi)	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Market Shere Perbankan Syariah	4
Gambar 2 Produk perbankan syariah.....	18
Gambar 3 Krangka Pemikiran	36
Gambar 4 Peta Kecamatan Air Joman.....	53
Gambar 5 Logo Kecamatan Air Joman	55
Gambar 6 Struktur Organisasi Logo Kecamatan Air Joman	58
Gambar 7 Histogram Display Normal Curvei.....	73
Gambar 8 Normal P-Plot Keputusan Masyarakat Menabung Di Bank Syariah.....	74
Gambar 9 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	75

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran perbankan sangat penting untuk suatu negara. Bank adalah lembaga yang mempunyai fungsi utama yakni mengumpulkan dan menyalurkan dana nasabah atau masyarakat secara efektif dan efisien. Dalam operasional di Indonesia bank terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. Kebebasan memilih antara bank konvensional atau bank syariah menjadikan masyarakat lebih selektif untuk suatu produk atau jasa dalam pemilihan, pertimbangan dan pembelian. Sistem bagi hasil diperkenalkan oleh perbankan syariah yang dihitung dari total pendapatan pengelolaan dana yang tidak dikurangi dengan biaya pengelolaan dana yang dikenal dengan istilah Revenue Sharing, Saat ini di Indonesia sudah terdapat 14 Bank Umum Syariah, 165 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, dan 20 Unit Usaha Syariah dengan jumlah aset yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Walaupun bank syariah keberadaannya tidak sebanyak dengan bank konvensional, namun bukti tersebut menunjukkan bahwa perbankan syariah saat ini tergolong cukup baik, hal tersebut tentunya tidak lepas dari tingkat menabung masyarakat di bank syariah. (Parastika et al., 2021)

Aktivitas yang mempunyai tujuan dipenuhinya kebutuhan di masa selanjutnya, yang diawali dengan keinginan, juga diperlukannya perencanaan agar dapat berjalan dengan baik. Dengan digunakannya sistem bagi hasil menjadi solusi terutama bagi umat islam yang mempunyai keinginan untuk melaksanakan syariat islam dengan tidak memakai sistem bunga dalam bertransaksi, minat masyarakat untuk dananya dititipkan pada bank syariah tersebut mengharapkan didapatkannya feedback antara pihak bank maupun pihak nasabah dengan

Menurut Kotler (dalam Syahriyal, 2018) tanggapan terhadap objek yang ditunjukkan dengan adanya pelanggan yang berkeinginan melakukan pembelian bisa dikatakan minat menabung yang diasumsikan sebagai minat beli perilaku. Masyarakat mampu memberikan pengaruh dan mengambil

peran dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pada kalangan masyarakat dibutuhkan tabungan, salah satunya adalah jasa tabungan untuk menyimpan uang bulanan dan kepentingan lainnya (Wahyuni & Rakhmah, 2016).

Menurut Kristiyadi & Hartiyah (2016) menjelaskan bahwa tingginya pengetahuan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung. Dengan pemahaman akan pengetahuan perbankan syariah yang baik akan meningkatkan minat menabung di bank syariah. Faktor kedua adalah produk bank, penelitian Andespa (2017) menyatakan produk bank merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pada minat menabung di bank syariah. Rusdianto & Ibrahim (2016) menjelaskan ciri khas yang ada pada produk bank syariah memberikan manfaat serta berdampak yang baik kepada nasabah ataupun lembaga keuangan. Faktor ketiga adalah religiusitas. Triana et al. (2016) dan Astuty & Umiyati (2018) menyatakan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Memahami dan menerapkan ajaran agama yang dianut dan perilaku yang dimunculkan dengan sesuai akan memunculkan minat menabung yang tinggi pula. Dari hasil penelitiannya Rusdianto & Ibrahim (2016) yang meneliti mengenai persepsi sebagai variabel moderating antara produk bank terhadap minat menabung di bank syariah. Disini, persepsi juga diperkitakan dapat menjadi variabel moderating yang mampu memoderasi antara pengetahuan perbankan syariah, produk bank dan religiusitas.

Perkembangan perbankan di Indonesia semakin membaik ditengah covid 19, eksistensi lembaga keuangan khusus sektor perbankan menepati posisi yang strategis dalam menghubungkan antara pemilik dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Perbankan syariah atau perbankan Islam (al-Mashrafiyah al-Islamiyah) adalah suatu sistem manajemen perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan menggunakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk ber investasi pada usaha-usaha

berkategori terlarang (haram). Bagi kaum muslimin, kehadiran bank islam dapat memenuhi kebutuhan akan sebuah lembaga keuangan yang bukan hanya sebatas melayani secara ekonomi namun juga spiritual (Pohan, 2016). Penduduk Indonesia mayoritas beragama islam ,sehingga dalam setiap melakukan aktifitas khusus dalam bidang ekonomi seharusnya juga menggunakan transaksi yang sesuai dengan prinsip Islam. Salah satunya dengan cara memilih produk dari lembaga keuangan syariah yaitu bank syariah. Bank syariah dikenal dengan bank islam tanpa riba. Riba disini berarti menetapkan bunga atau melebihkan jumlah pinjaman pokok secara *bathil*, dan riba hukumnya haram. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S AL-Baqarah: 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ
 قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ
 فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (Rahman, 2021)

Perbankan syariah diharapkan mampu menjaga kestabilan perekonomian Indonesia. Dengan berlandaskan AL-Quran dan sunah diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat pada pengguna jasa layanankeuangan islam. Namun hal ini dapat menimbulkan persaingan yang ketat antar bank , pesaing utama bank syariah adalah bank Konvensional , karena perbankan konvensional telah memiliki presepsi tersendiri di benak masyarakat umum, informasi, pengetahuan dan pendekatan bank

konvensional telah berhasil memenuhi pemikiran masyarakat umum dalam memenuhi kebutuhannya.

Market share bank syariah di Indonesia masih sangat rendah dibanding dengan bank konvensional, grafik tersebut menjelaskan market share bank syariah hanya 6,18% berbanding jauh dengan bank konvensional yang memiliki market share 93,12%. Padahal jika melihat potensi yang adasangatlah besar, mengingat Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Tetapi pada kenyataanya pangsa pasar bank konvensional masih lebihbesar dibandingkan bank syariah, itu menandakan bahwa penduduk Indonesia yang mayoritasnya beragama Islam lebih memilih bank konvensional.(Parastika et al., 2021)

Gambar 1. Market Shere Perbankan Syariah



Sumber : OJK

Market share perbankan syariah juga meningkat jadi 6,18 persen. Porsi *market share* perbankan syariah tersebut terdiri dari bank umum syariah menyumbang 65,33 persen, unit usaha syariah 32,17 persen, dan bank pembiayaan rakyat syariah 2,5 persen. Menurut data OJK, bank umum syariah menjadi kontributor terbesar dalam mendukung keuangan syariah dengan total aset Rp356,33 triliun, PYD Rp232,86 triliun dan DPK Rp293,37 triliun. Unit usaha syariah membantu kenaikan kontribusi yakni total aset senilai Rp175,45 triliun, PYD Rp134,16 triliun dan DPK Rp127,95 triliun. Market Share (Pangsa Pasar) adalah persentase dari keseluruhan pasar untuk sebuah kategori produk atau service yang telah

dipilih dan dikuasai oleh satu atau lebih produk atau service tertentu yang dikeluarkan sebuah perusahaan dalam kategori yang sama menurut Gunara dalam Asmoro (2018). Secara sederhana, market share (pangsa pasar) merupakan persentase dari luasnya total pasar yang dapat dikuasai oleh suatu perusahaan. (Hidayat & Trisanty, 2020)

Hal tersebut menjadi tantangan bagi bank syariah karena ditengah kondisi ekonomi global yang belum menentu, menuntut perbankan syariah untuk dapat menghadapi kondisi tersebut dan terlebih lagi bank syariah juga harus bisa bersaing dengan bank konvensional dalam menarik dana murah masyarakat. Terlepas dari banyaknya faktor yang menghambat pertumbuhan bank syariah, hal tersebut menunjukkan bahwa respon masyarakat Indonesia dari segala jenis lapisan masyarakat yang sebenarnya mayoritas adalah muslim masih kurang peminat terhadap bank syariah.

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan semakin ketatnya persaingan baik dalam lingkungan nasional, regional maupun internasional. Dalam perkembangan usaha yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, maka perusahaan dituntut untuk lebih inovatif dan memiliki strategi yang tepat dan cermat agar mampu bertahan dalam perkembangan perekonomian dunia. (Dahrani & Maslinda, 2014)

Masyarakat saat ini juga akan menjadi sangat kritis dalam memilih suatu produk/jasa. Apalagi dengan adanya persaingan global yang memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi tentang siapa yang terbaik, kreatif dan efektif. Terkait hal tersebut Subarjo dalam Antonio (2001) menyatakan bahwa kendala yang muncul sehubungan dengan pengembangan perbankan syariah yaitu kurangnya pemahaman masyarakat yang belum tepat terhadap kegiatan operasional bank syariah, peraturan perbankan yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodasikan operasional bank syariah, jaringan kantor bank syariah yang belum luas, dan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bank syariah masih sedikit. Tingkat keyakinan atau religiusitas dapat digunakan sebagai faktor

yang dapat meningkatkan keputusan masyarakat. Beberapa ahli ekonomi syariah telah membuat kesimpulan menarik berkaitan dengan hubungan antara perilaku ekonomi (economic behavior) dan tingkat keyakinan/keimanan masyarakat. Perilaku ekonomi sangat ditentukan oleh tingkat keimanan seseorang atau masyarakat. Perilaku ini kemudian membentuk kecenderungan perilaku konsumsi dan produksi di pasar. Perspektif tersebut juga berpengaruh terhadap perilaku menabung. Bank syariah menjadi kontributor terbesar dalam mendukung keuangan syariah. Total aset dari bank umum syariah sampai semester I-2020 sebesar Rp 356,33 triliun. DPK dari bank umum syariah tercatat Rp 293,37 triliun dan PYD sebesar Rp 232,86 triliun. Unit usaha syariah mencatatkan aset di semester I-2020 sebesar Rp 175,45 triliun. DPK dari unit usaha syariah yakni Rp 127,95 triliun dan PYD sebesar Rp 134,16 triliun. Sementara aset dari BPR Syariah tercatat Rp 13,61 triliun dengan DPK Rp 8,89 triliun dan PYD sebesar Rp 10,5 triliun. (Parastika et al., 2021)

Data tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan saat ini sudah cukup baik, tidak terkecuali kesadaran masyarakat menggunakan layanan jasa keuangan syariah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perbankan konvensional yang mendirikan unit syariah. Dengan asumsi bahwa nasabah akan lebih berminat dengan menggunakan layanan secara syariah karena lebih tenang dan mengutamakan kemaslahatan, akan tetapi masih ada banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang produk-produk di bank syariah sehingga didalam mainsetnya bank syariah dan konvensional itu sama saja. Dalam kondisi saat ini, perbankan syariah dapat membangun strategi yang dapat memperkuat jasa layanan keuangan Islam dalam jangka panjang. Strategi baru yang dapat memperkuat dan meningkatkan perbankan syariah yaitu dapat menerapkan pengetahuan tentang bank Islam dan seluk beluk yang ada didalam perbankan syariah melalui kegiatan-kegiatan operasional kerja perbankan syariah. Zuhail (2010), menyatakan hanya bangsa yang masyarakatnya cerdas dan berbasis pengetahuan yang dapat menyaring dan menyerap informasi-informasi tersebut menjadi pengetahuan dan kearifan

guna memperkaya kebudayaannya sendiri. Masyarakat berbasis ilmu pengetahuan mampu menentukan pada tingkat seperti apa kebudayaan nasional kita terbuka terhadap pengaruh pemikiran asing. Pengetahuan adalah suatu perubahan perilaku sesuatu individu yang berasal dari pengalaman. Maka dari itu konsumen yang memiliki pengetahuan yang baik, mereka akan memiliki persepsi tersendiri terhadap produk/jasa sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat. Peter dan Jerry dalam Wardana (2017), membagi pengetahuan menjadi 3 jenis pengetahuan produk yaitu:

1. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk/jasa.
2. Pengetahuan tentang manfaat produk/jasa.
3. Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan oleh produk/jasa bagi konsumen.

Terkait hal tersebut dapat dilihat adanya suatu hubungan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi sikap kemudian menciptakan minat dan berdampak terhadap keputusan masyarakat. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam hal minat menabung, hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya. Penelitian F.Sodik (2022), F.Mujaddid (2019), R. Ramadhan (2019), S.Suprihati (2021), AM.Lestari (2015) yang menyatakan faktor religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah akan tetapi pengetahuan produk tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Berbeda dengan penelitian F.Sodik (2022), yang menyatakan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung akan tetapi pengetahuan produk sangat berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah. Jumlah penduduk di Kecamatan Air Joman, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) total penduduk 57.125,00 orang, dan beragama islam 47.231 orang, kristen protestan 431 Orang, kristen khatolik 13orang, budha 292 orang. Adapun untuk mengetahui jumlah sekolah yang ada di kec.air joman sebagai berikut Sekolah Dasar Negeri (SDN) di kec.air joman sekitar 22 unit, Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah sekitar 2 unit, untuk jenjang

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) sekitar 2 unit dan Sekolah Menengah Pertama Daerah (Swasta) 1 unit, untuk Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) ada 1 unit, dan Sekolah menengah Atas daerah (Swasta) 1 unit. Untuk mengetahui jumlah unit pembiayaan atau Bank yang ada di kec. Air joman terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) ada 1 unit, Bank Sumut 1 unit, jumlah nasabah atau masyarakat yang menabung di bank syariah sebagai berikut;

Tabel 1.1 jumlah nasabah yang menabung di bank syariah kcp kisan

No	Jumlah Nasabah				
		Desember 2021	Januari 2022	Februari 2022	Maret 2022
1	Nasabah	9.572	9.608	9.952	10.028

Namun hal tersebut bukan berarti bank syariah tidak perlu memperkuat pemasaran produk-produknya dengan asumsi bahwa penduduk yang beragama Islam akan secara langsung menggunakan produk di bank syariah, maka perlunya strategi pemasaran yang baik dan tepat. Religiusitas seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan spiritual. Berdasarkan sikap ini maka manusia dalam melakukan suatu aktivitas sesuai dengan ketentuan agama, sesuai dengan perintah Tuhannya dengan tujuan mendapat keridhaan-Nya. Karenanya faktor agama adalah salah satu motivator penting untuk mendorong minat beli. (Parastika et al., 2021)

Berdasarkan Latar Belakang tersebut penulis mengambil judul **“Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Prodak Bank Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec.Air Joman)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi menjadi identifikatif masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya keputusan masyarakat menabung di bank syariah yang sebenarnya mayoritas beragama islam.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang produk dari lembaga keuangan syariah
3. Kurangnya pemahaman religiusitas dan pemahaman produk lembaga keuangan syariah secara bersama-sama terhadap keputusan menabung di bank syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah tingkat religiusitas mempengaruhi keputusan masyarakat menabung di Bank Syariah?
2. Apakah pengetahuan produk bank syariah berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menabung di Bank Syariah?
3. Apakah tingkat religiusitas dan pengetahuan produk bank syariah secara bersama-sama mempengaruhi keputusan masyarakat menabung di Bank Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan pengetahuan prodak bank syariah terhadap keputusan masyarakat menabung di Bank Syariah tersebut (Studi kasus masyarakat kec.Air joman) :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas terhadap keputusan masyarakat menabung di Bank Syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan produk tabungan terhadap keputusan masyarakat menabung di Bank Syariah.

3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas dan pengetahuan produk bank syariah secara bersama-sama.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca baik secara teoretis maupun praktis pada bidang studi perbankan syariah urainnya sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis yaitu; hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi penelitian di bidang perbankan syariah khususnya mengetahui kepatuhan prinsip-prinsip syariah terhadap Kesehatan Finansial Entitas Perbankan Syariah.
2. Manfaat Praktis yaitu;

- a. Bagi Universitas

Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang sama, sehingga memperluas pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah.

- e. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis tentang prinsip-prinsip syariah terutama kesehatan finansial entitas pada sebuah bank syariah

- f. Bagi Pembaca

Diharapkan bagi peneliti dapat memberikan masukan untuk selalu menjaga konsistensi perusahaan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan kegiatan operasional perbankannya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan skripsi disajikan dalam 5 (lima) bab yaitu sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu yang menjabarkan teori – teori dari hasil penelitian yang relevan serta rangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

hasil penelitian terdiri dari deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian dan pembahasan terdiri dari jawaban hipotesis yang diteliti, jumlah dari pembahasan ini sama dengan jumlah hipotesis yang diteliti.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan penelitian serta memberikan saran sebagai akhir dari penelitian.

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Keputusan Masyarakat Menabung

a. Konsep Menabung Menurut Ekonomi Islam

Dalam ajaran Islam, konsep menabung dapat dicermati dari ayat al-Quran dan al-Hadist secara tersirat maupun tersurat menganjurkan menabung, sebagaimana ayat-ayat dan hadist-hadist berikut :

Q.S. AL Isra ayat 29

لَنْ يَدَّكَ مَغْلُوبَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطُهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا وَلَا تَجْعَلْ

Artinya : Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu, dan jangan (pula) engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal. Ayat diatas secara tersurat menjelaskan tentang larangan umat muslim untuk hidup secara berlebihan, dan adanya anjuran untuk menyisihkan sebagian hartanya untuk keperluan mendatang (menabung). (Ramdani, n.d.)

Q.S. AL Isra ayat 27

شَيْطَانٌ لِّرَبِّهِ كَفُورٌ إِنَّ الْمُبْدِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الْ

Artinya : Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudaranya syaitan dan syaitan itu adalah sangat kepada Tuhannya. (Q.S Al Isra ayat 27) 3. Hadist Riwayat Bukhari: “Rasulullah SAW pernah membeli kurma dari Bani Nadhir dan menyimpannya untuk perbekalan setahun buat keluarga”

Hadist ini secara tersurat bahwa Nabi Muhammad SAW pernah melakukan konsep menabung. Preferensi menabung dalam Islam merupakan bentuk konsekuensi atas penjabaran prinsip ekonomi Islam serta nilai moral Islam, yang menyebutkan bahwa manusia harus hidup hemat dan tidak bermewah-mewahan secara berlebihan diluar kebutuhan. Selain itu,

tingkat tabungan dari individu dalam teori Islam juga tidak terlepas dari pertimbangan kemaslahatan ummat secara keseluruhan. Pada kondisi tertentu dimana masyarakat begitu membutuhkan harta atau dana, maka individu yang memiliki dana lebih, akan mengurangi tingkat tabungannya atau lebih tepatnya mengurangi tingkat kekayaannya untuk membantu masyarakat yang kekurangan. Mekanisme ini dapat berupa mekanisme sukarela atau mekanisme yang mengikat, artinya negara memiliki kewenangan dalam memaksa individu yang berkecukupan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Dengan demikian tingkat tabungan dalam Islam memiliki korelasi yang kuat dengan kondisi ekonomi. (Januar, 2016)

b. Pengambilan Keputusan

Menurut Amirullah (2002:61) dalam Handayani (2012) pengambilan keputusan merupakan suatu proses penilaian dan pemulihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilhan yang dianggap paling menguntungkan. Selain itu, menurut Salusu (2006) pengambilan keputusan ialah proses memilih suatu alternatif cara bertindak dengan metode yang efisien sesuai situasi. Pengambilan keputusan memerlukan satu seri tindakan membutuhkan beberapa langkah.

Menurut Marimin (2004:10) dalam Wachid (2014) dalam mengambil keputusan seseorang seringkali dihadapkan pada berbagai kondisi antara lain unik, tidak pasti, jangka panjang dan kompleks. Pertama, pengertian dari kondisi unik adalah masalah tersebut tidak mempunyai preseden dan di masa depan mungkin tidak akan berulang kembali. Kedua, pengertian dari tidak pasti adalah faktor-faktor yang diharapkan mempengaruhi dan memiliki kadar ketahuan atau informasi yang sangat rendah. Ketiga, pengertian dari jangka panjang adalah implikasinya memiliki jangkauan yang cukup jauh ke depan dan melibatkan sumber-sumber usaha yang penting. Adapun kompleks yaitu dalam pengertiannya preferensi pengambilan keputusan atas resiko dan waktu memiliki peranan yang besar. (Januar, 2016)

c. Tingkat-Tingkat Keputusan

Menurut Salusi (2006:53), setiap keputusan mempunyai kehebatan yang berbeda- beda. Ada keputusan yang tidak mempunyai makna, sebaliknya ada yang mempunyai makna global yang luar biasa. Ada keputusan yang sangat sederhana, ada yang sangat kompleks. Brinckloe (1977) menawarkan bahwa sebenarnya ada empat tingkat keputusan, yaitu automatic decisions,

expected information decision, faktor weighting decision dan dual uncertainty decision. Setiap keputusan, menurutnya, jatuh dalam salah satu katagori itu.

- 1) Keputusan otomatis (Automatic decision) Keputusan ini dibuat dengan sangat sederhana. Meski ia sederhana, informasi tetap diperlukan. Hanya, informasi yang ada itu sekalimelahirkan satu keputusan.
- 2) Keputusan berdasarkan informasi yang diharapkan (expected information decision) Tingkat informasi pada tingkat ini mulai sedikit kompleks, artinya informasi yang ada sudah sedikit memberikan gambaran untuk mengambil keputusan. Akan tetapi, belum segera dibuat, karena informasi itu masih perlu dipelajari. Setelah hasil studi diketahui, keputusan langsung dibuat, sama seperti keputusan otomatis
- 3) Keputusan berdasar berbagai pertimbangan (factor weighting decision) Keputusan jenis ini lebih kompleks lagi. Lebih banyak informasi yang diperlukan. Informasi-informasi itu harus dikumpulkan dan dianalisis. Faktor-faktor yang berperan dalam informasi itu dipertimbangkan dan dibandingkan, kemudian dicari yang paling banyak memberi keuntungan atau kesenangan.
- 4) Keputusan berdasar ketidakpastian ganda (dual uncertainty decisions) Keputusan tingkat empat ini merupakan keputusan yang paling kompleks. Jumlah informasi yang masih akan diharapkan, terdapat ketidakpastian. Itulah sebabnya dikatakan “dual uncertainty” ketidakpastian ganda. Semakin luas ruang lingkup dan

semakin jauh dampak dari suatu keputusan, semakin banyak informasi yang dibutuhkan dan semakin tinggi ketidakpastian itu. Oleh karena itu, keputusan- keputusan semacam itu sering mengandung resiko yang jauh lebih besar dari pada keputusan-keputusan tingkat dibawahnya.

D. Keputusan Memilih Bank

Bank merupakan industri jasa yang tingkat persaingannya besar dalam lingkup nasional maupun internasional, dengan persaingan industry perbankan yang demikian, baik itu konsumen ataupun para pelaku usaha perbankan harus memahami situasinya dengan baik. Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan. Berbicara tentang bank syariah, berarti kita berbicara tentang akad-akad atau landasan hukum perbankan syariah. Seperti yang sudah diuraikan di atas, landasan hukum perbankan syariah ialah, Al-Quran dan Hadits (Pradesyah, 2017)

Dari segi perbankan, pihak manajemen harus mengetahui tentang strategi dalam meningkatkan pangsa pasar, melalui pemahaman mengenai proses penilaian informasi terhadap pemilihan suatu bank dari calon nasabahnya. Untuk itu, menurut Ghazali Mazki (2010) , keputusan pemilihan bank didasarkan kepada :

- 1) Karakteristik bank
- 2) Pemberian bobot pada kepentingan pada ciri-ciri yang relevan di mana banyak calon nasabah lebih mementingkan pada tingkat kesehatan suatu bank
- 3) kepercayaan akan merk bank
- 4) Fungsi utilitas
- 5) Prosedur evaluasi.

Ada lima determinan kualitas jasa yang dapat dijadikan pijakan dalam memilih penyedia jasa, meliputi :

- 1) Kehandalan, yaitu kemampuan untuk melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan terpercaya dan akurat
- 2) Daya tanggap, yaitu kemauan untuk membantu pelanggan dan memberikan jasa yang cepat
- 3) Kepastian, yaitu pengetahuan dan kesopanan karyawan dan kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan
- 4) Empati, yaitu kesediaan untuk peduli dan memberikan perhatian pribadi bagi pelanggan
- 5) Berwujud, yaitu penampilan fasilitas fisik, peralatan personal dan materi komunikasi. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi suatu bank sangat diperlukan oleh calon nasabah, baik berasal dari bank itu sendiri maupun dari pengalaman orang lain sebelum memutuskan untuk menabung pada suatu bank. (Januar, 2016) .

2. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Didalam konteks psikologi agama, religiusitas merupakan perwujudan dari psikologi dan agama yang tidak dapat dipisahkan serta diintegrasikan sebagai inti kualitas hidup manusia yang diartikan sebagai rasa rindu, rasa ingin bersatu dan rasa ingin bersama dengan sesuatu yang abstrak. Keberagamaan (religiusitas) sudah terimplementasikan didalam berbagai sisi kehidupan manusia. Seperti halnya didalam pernyataan etika Islam yaitu tujuan dari manusia beragama adalah supaya manusia dapat memiliki pedoman hidup dan mempunyai perilaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam untuk mencapai keridhaan Allah SWT. (Syariah, 2022)

Dalam pembentukan sikap individu, penanaman konsep moral dalam diri individu manusia didalam aspek keagamaan dapat memberikan pengaruh. Islam sebagai agama merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal baik dalam hubungan dengan sang pencipta (HabluminAllah) maupun dalam hubungan sesama manusia (Habluminannas). Dari pemaparan diatas dapat

disimpulkan bahwa agama adalah sebuah sistem yang terintegrasi dari kepercayaan dan praktik-praktik keagamaan yang relatif condong kepada hal-hal yang sakral, sementara religiusitas adalah pandangan sejauh mana keyakinan seseorang dalam nilai-nilai agama tertentu dan idealisme yang dimiliki dan dipraktikkan oleh individu.

Maka dari itu, secara garis besar religiusitas sendiri sangat mengacu kepada aspek keagamaan yang telah dianut dan dialami oleh seseorang didalam hatinya. Hal ini jika digabungkan dengan teori riba dalam Islam maka dapat disimpulkan bahwa keyakinan keagamaan seseorang yang percaya bahwa bunga bank adalah haram hukumnya akan menjadikan nasabah bank memberikan alternatif pilihannya pada bank syariah.(Syariah, 2022)

Al Baqarah 278.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman" (Al Baqarah 278).(Shakhila, 2023)

Riba termasuk tujuh dosa besar yang menghancurkan. Di antara dasar pelarangan riba adalah Dasar pelarangan riba adalah Al-Qur'an Perintah untuk meninggalkan riba di dalam al-Qur'an diturunkan secara bertahap. Di awali dari : QS. Ar-Rum (30)

دَيْلٌ لِّخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ فَاقِمِ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبَدُّ
الْقِيَمَ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya : Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui,

Kemudian QS. An-Nisa (4) : 161

فَرِيقٌ مِنْهُمْ عَدَابًا وَأَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Artinya : dan karena mereka menjalankan riba, padahal sungguh mereka telah dilarang darinya, dan karena mereka memakan harta orang dengan cara tidak sah (batil). Dan Kami sediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka azab yang pedih.

Dilanjutkan dengan QS. Ali-Imran (3) : 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.

Dan terakhir secara dalam QS. Al-Baqarah (2) : 275-276

الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ عِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَارْتَدَّ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ

Artinya : Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

قُلْ اللَّهُ الرَّبُّ وَالْإِبْرَاهِيمَ

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

dengan jelas Allah mengharamkan riba, Allah Swt berfirman : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”. (Najib et al., n.d.)

Pemahaman umat Islam Indonesia tentang eksistensi perbankan tampaknya sangat beragam terutama dalam memposisikan status antara riba dengan bunga bank. Satu sisi, masyarakat menganggapnya sebagai yang haram sehingga harus ditinggalkan sebab itu adalah perbuatan dosa dan Allah murka terhadap pelakunya, sedangkan pihak lain memandangnya sebagai yang diperbolehkan karena bukan haram untuk itu layak dilestarikan dan perlu lebih ditingkatkan lagi eksistensinya. Kontroversi ini berakibat pada ketidaksiapan mereka dalam berkecimpung dalam dunia perbankan. Akibatnya, umat Islam sangat jauh dari kegiatan perbankan yang semakin hari tampaknya terus saja menunjukkan kiprahnya, bahkan berbagai produk telah dihasilkan yang umumnya banyak diminati masyarakat misalnya jaringan kemudahan antar bank, ataupun lainnya (Hasanah, 2014).

b. Dimensi-dimensi Religiusitas

Delener (1990) dalam Esso dan Dibb (2004) menyatakan bahwa religiusitas adalah salah satu faktor pendorong penting dan dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumen. Hal ini didasari atas keputusan

konsumen untuk membeli produk tergantung kadar keimanan mereka. Menurut Glock dan Stark (dalam Reitsma: 2006) ada lima dimensi religiusitas yaitu:

- 1) Dimensi keyakinan/ ideologi Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agama, terutama yang bersifat fundamental dan dogmatik. Dalam Islam, dimensi ini berkaitan rukun iman yang berisi enam kepercayaan, yaitu percaya dengan keberadaan dan ke-Esaan Allah SWT, percaya terhadap malaikat-malaikat, Rasul-Rasul-Nya, Kitab-Kitab-Nya, adanya hari kiamat, dan qadha serta qadar Allah SWT. Konsep tauhid atau pengakuan akan ke-Esaan Allah SWT menjadi dasar dari dimensi ini.
- 2) Dimensi praktik Dimensi ini berkaitan dengan komitmen dan ketaatan terhadap agama yang dianutnya, yang diwujudkan dalam ritual atau peribadatan. Dimensi ini dibagi menjadi dua, yaitu:
 - a) Ritual, mengacu pada seperangkat tindakan keagamaan formal dan praktik-praktik suci yang mengharapkan pemeluknya melaksanakan. Dalam Islam, bentuk ritual yang dimaksud antara lain: Shalat, puasa, zakat, pergi haji bagi yang mampu, membaca dan mengamalkan Al Quran, berkorban dan lainnya.
 - b) Ketaatan, ketaatan dan ritual bagaikan ikan dan air. Ketika seseorang telah mengetahui ritual-ritual yang harus dilakukan, maka sedapat mungkin ritual itu dilakukan semaksimal mungkin untuk menunjukkan bahwa “saya adalah orang yang taat dan komit pada agama.”
- 3) Dimensi pengalaman Dimensi ini berkaitan dengan seberapa besar tingkat seseorang dalam merasakan pengalaman-pengalaman religinya. Dimensi ini terwujud dalam perasaan

bersyukur kepada Allah, percaya kepada Allah akan mengabdikan doa-doa kita, khususy ketika melaksanakan shalat, perasaan bergetar hatinya ketika mendengar ayat-ayat Al Quran, tertolong dari maut akibat bersedekah, Allah maha memberi rizqi dan lainnya.

- 4) Dimensi pengetahuan agama Dimensi ini menunjuk pada tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim pada ajaran-ajaran agamanya, terutama ajaran-ajaran pokok yang termuat dalam Al Quran. Pemahaman agama dapat dicapai melalui aktivitas rasional empiris maupun tekstual normatif. Pengetahuan agama dapat diperoleh dari membaca buku-buku agama, mendatangi majlis ta'lim atau pengajian, mendengarkan acara keagamaan di radio, melihat tayangan keagamaan di TV dan sebagainya.
- 5) Dimensi konsekuensi Dimensi ini menunjuk pada seberapa besar perilaku muslim dipengaruhi oleh ajaran-ajaran agama. Dimensi ini tercermin dalam perilaku seseorang yang bertaqwa (menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya), yang meliputi: perilaku suka menolong, bersedekah, berlaku adil pada orang lain, jujur, tidak melakukan korupsi, tidak minum minuman keras, tidak berjudi, tidak melakukan prostitusi/ seks bebas, dan sebagainya (Nasrullah, 2015).

c. Indikator Religiusitas

Religiusitas adalah tingkat keyakinan yang spesifik dalam nilai-nilai agama dan cita-cita yang diselenggarakan dan dipraktekkan oleh seorang individu (Fauzan, 2014). Indikator religiusitas menurut Huber & Huber (2012) meliputi:

- 1) Pengetahuan Ketertarikan seseorang untuk mempelajari lebih jauh tentang hal dan topik keagamaan dari berbagai sumber.
- 2) Ideologi Keyakinan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, adanya kehidupan setelah mati dan yakin bahwa Allah adalah Dzat Yang Maha Kuasa.

- 3) Praktik publik Praktik keagamaan yang bersifat kolektif, seperti pelayanan publik dalam hal keagamaan yang dianggap penting dan bergabungnya seseorang dalam suatu komunitas keagamaan.
- 4) Praktik pribadi Praktik ibadah yang sifatnya pribadi yang dilaksanakan dan diutamakan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pengalaman Merasakan kehadiran Allah melalui perasaan bahwa hidup telah diatur olehNya dan pemberian petunjuk dalam kehidupan. (Sunanda, 2020)

d. Faktor-faktor Religiusitas

Faktor-faktor yang mungkin ada dalam perkembangan sikap keagamaan menurut Thouless (1992) adalah:

1. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial (faktor sosial).
2. Berbagai pengalaman yang membantu sikap keagamaan, terutama pengalaman- pengalaman mengenai:
 - a) keindahan, keselarasan, dan kebaikan di dunia lain (faktor alami),
 - b) konflik moral (faktor moral), dan
 - c) pengalaman emosional keagamaan (faktor afektif).
3. Faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi, terutama kebutuhan-kebutuhan terhadap:
 - a) keamanan,
 - b) cinta kasih,
 - c) harga diri,
 - d) ancaman kematian
4. Berbagai proses pemikiran verbal (faktor intelektual)(Sunanda, 2020)

3. Produk Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank berasal dari kata Itali *banco* yang artinya bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank. Pada awal perkembangan perbankan di Indonesia. Perbankan diartikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank menarik dana dari masyarakat (surplus dana) dengan menawarkan berbagai jenis produk simpanan, seperti giro, tabungan dan deposito yang hampir kesemuanya berjangka pendek (kurang dari setahun). Sementara di sisi lain, bank menyalurkan dana kepada masyarakat (defisit dana) dalam bentuk pinjaman maupun pembiayaan yang hampir kesemuanya berjangka panjang (lebih dari setahun) dan tidak dapat dilikuidasi dalam waktu singkat. (P.Siregar, 2020).

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting sebagai perantara keuangan di dalam perekonomian suatu negara. Selain sebagai tempat penyimpanan deposito, tabungan, giro dan sebagai tempat meminjam dana, saat ini bank menjadi sebuah lembaga yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat hampir diseluruh dunia. Diantara fungsi lain bank dalam dunia modern adalah sebagai penyedia layanan pembayaran belanja elektronik, tagihan telepon, tagihan listrik, dan pembayaran lainnya yang belum pernah terbayangkan sebelumnya.

Menurut UU RI no. 10 Tahun 1998 tanggal 10 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Dari pengertian diatas, dapat dipahami bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dan segala aktivitasnya selalu berkaitan dengan keuangan. Adapun dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank di Indonesia dibedakan menjadi dua yaitu bank yang Bank dalam Pasal 1 ayat (2) UU

No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank Syariah merupakan bank yang mengikuti sistem ekonomi Islam. Adapun ekonomi Islam menurut Fazlurrahman dalam Farida (2011:53), “ekonomi Islam menurut para pembangun dan pendukungnya dibangun di atas atau setidaknya diwarnai oleh prinsip-prinsip religious, berorientasi dunia dan akhirat.” Pada tahun 1992 Bank Muamalat Indonesia berdiri sebagai tanda dimulainya dual Definisi bank, bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 tentang perbankan yakni:

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan pengertian bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau “berdasar prinsip syariah” yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Pengertian bank perkreditan rakyat (BPR-Syariah) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”.

b. Produk Bank Syariah

Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan pada suatu pasar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen .Produk secara umum diartikan sebagai sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Philip Kotler mendefinisikan produk sebagai sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli, untuk digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan.

Sebuah produk harus bisa untuk menarik dan memberi kepuasan kepada pelanggan dengan berbagai macam cara agar perusahaan dapat mencapai penjualan dengan untung yang meningkat. Hal ini masih terdapat kendala karena kurangnya tenaga kerja berakibat tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan (Dahrani & Syafitri, 2022)

Ahli fiqh dari Academi Fiqh di Makkah pada tahun 1973, menyimpulkan bahwa konsep dasar hubungan antara ekonomi berdasarkan syariah Islam dan bentuk sistem ekonomi Islam dapat diterapkan dalam operasional lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank. Penerapan atas konsep tersebut terwujud dengan munculnya lembaga keuangan Islam di Indonesia. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Bagi Hasil, yang direvisi dengan UU No. 10 tahun 1998, bank syariah dan lembaga keuangan non bank tumbuh dengan pesat. Bank syariah dengan sistem bagi hasil dirancang bagi nasabah untuk mengelola keuntungan dan kerugian antara pemilik dana (shahibul mal) yang Rusdianto, Chanafi Ibrahim menyimpan uangnya di lembaga, lembaga selaku pengelola dana (mudharib) dan masyarakat yang membutuhkan dana yang bisa berstatus peminjam dana atau pengelola usaha. Produk lembaga keuangan syariah baik yang berupa bank atau non-bank secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Prinsip Simpanan (al'Wadiah)

Prinsip simpanan adalah fasilitas yang diberikan oleh bank syariah untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk al-Wadiah. Fasilitas al-Wadiah diberikan untuk tujuan investasi guna mendapatkan keuntungan.

2. Bagi Hasil (Syirkah)

Sistem ini merupakan suatu sistem dengan tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana.

3. Prinsip Jual beli (at-Tijarah)

Suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau

mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga beli ditambah keuntungan (margin).

4. Prinsip Sewa (al-Ijarah)

Secara garis besar terbagi atas dua jenis; Pertama, Ijarah atau sewa murni, kedua, Bai al takjiri atau ijarah al muntahiyah bit tamlik merupakan penggabungan sewa dan beli.

5. Prinsip jasa (al-Ajr walumullah)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. (Rusdianto, 2016)

Produk bank syariah mempunyai fitur produk yang bervariasi. Contohnya seperti sisi produk pembiayaan di bank syariah, yang dimana skema bagi hasil ialah produk inti bank syariah yang membedakannya dengan sistem fixed-rate return dalam sistem bunga bank konvensional. Dalam proses penyaluran dana bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil, mekanisme tersebut antara lain adalah Profit and Loss Sharing (PLS) dan Revenue Sharing (Rahmayati, Efri Kurnia, 2002)

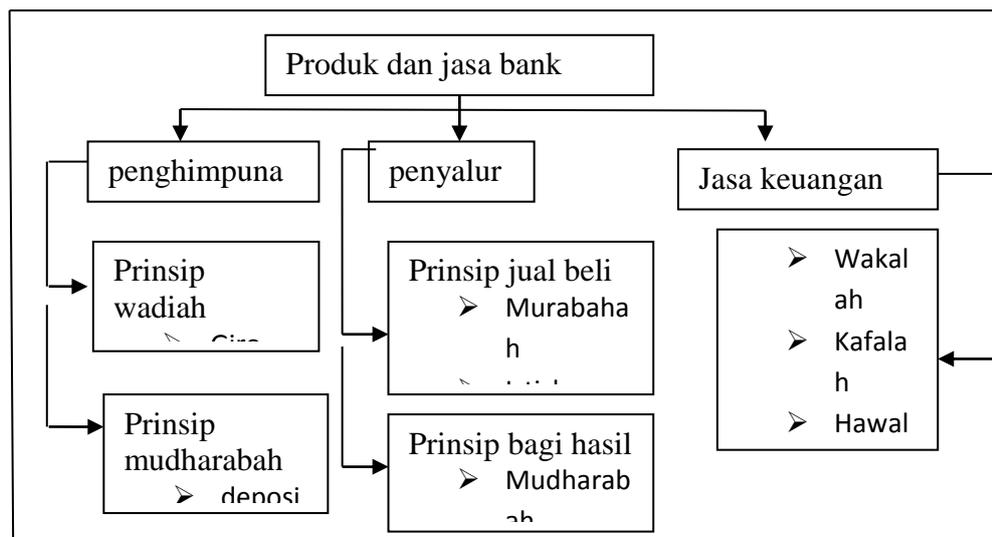
Salah satu prinsip fundamental terkait produk-produk perbankan syariah adalah menjauhi riba dalam segala transaksinya. Perbedaan utama lembaga keuangan syariah dengan lainnya semua produk-produknya steril dari masalah riba. Secara etimologis riba dari kata *rabā asyau yarbū robwan* ribaan berarti *zāda* (bertambah) dan *namā* (berkembang).

Menurut Abdul Ghofur Anshori, istilah riba berasal dari kata *r-b-w*, yang digunakan dalam al-Qur'an sebanyak dua puluh kali. Di dalam Al-Qur'an riba dapat dipahami dalam delapan arti, yaitu : pertumbuhan (*growing*), peningkatan (*increasing*), bertambah (*swelling*), meningkat (*rising*), menjadi besar (*being big*) dan besar (*great*), dan juga diartikan bukit kecil (*hillock*). Dengan kata lain, riba artinya tumbuh dan membesar. Walaupun riba diartikan tambahan, tetapi tidak semua yang bertambah itu riba menurut hukum fikih. Sedangkan secara terminologis riba menurut ulama adalah sebagai berikut : (Najib et al., n.d.)

- a) Menurut Ulama Hanafiah, riba adalah kelebihan tanpa ada pengganti dan disyaratkan dalam transaksi jual beli.
- b) Menurut ulama Syafi'iyah, riba adalah bentuk transaksi dengan cara menetapkan pengganti tertentu (yang tidak diketahui kesamaanya dengan yang ditukar) dalam ukuran syariat pada saat transaksi, atau disertai penanguhan terhadap kedua barang yang dipertukarkan ataupun terhadap salah satunya.
- c) Menurut Ulama Hanabilah, riba adalah pertambahan sesuatu yang dikhususkan.
- d) Dari definisi di atas ada beberapa pendapat dalam menjelaskan riba, namun secara umum terdapat benang merah yang menegaskan bahwa riba adalah pengambilan tambahan di atas modal yang dilarang Allah Subhanahu wa ta'ala.

Salah satu sumber dana yang berperan penting dan berpengaruh terhadap kinerja bank adalah dana yang diambil dari masyarakat atau yang lebih sering disebut sebagai dana pihak ketiga (DPK). Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun oleh pihak bank dan disimpan masyarakat atas dasar perjanjian penitipan uang. Uang yang dititipkan ini bisa berupa giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan maupun jenis lainnya.

Bank dengan prinsip syariah memiliki beragam jenis produk dan jasa. Produk- produk tersebut dapat berbentuk simpanan, penyaluran dan jasa keuangan. Perbedaan nama produk-produk tersebut sudah tentu berbeda pula sifat dan prinsipnya. Produk simpanan dapat berbentuk giro, tabungan, dan deposito, untuk produk penyaluran dapat berbentuk murabaha, istishna, salam, mudharabah, qardh, ijarah dan musyarakah sedangkan produk jasa keuangan dapat berbentuk wakalah, kafalah, hiwalah, rahn, qardh, dan sharf seperti gambar di bawah ini : (Mashuri, 2015)



Gambar 2. jenis produk yang ditawarkan perbankan syariah

Sumber : Wariso, produk perbankan syariah

(Wirosa, 2007)

Dalam pembahasan ini tidak semua jenis produk akan dibahas, sesuai dengan permasalahan penelitian ini produk yang dibahas hanya produk penyaluran pembiayaan. Menurut Muhammad, jenis pembiayaan bank syariah akan diwujudkan dalam bentuk aktiva produktif dan aktiva tidak produktif. Jenis aktiva produktif pada bank syariah, dialokasikan dalam bentuk pembiayaan bagi hasil antaralain : pembiayaan mudharabah dan musyarakah sedangkan pembiayaan dengan prinsip jual beli (piutang) antaralain : pembiayaan murabahah, salam istishna. (Mashuri, 2015)

1. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama antara bank selaku pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah selaku pengelola (mudharib) yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang disepakati. Aplikasi : pembiayaan modal kerja, pembiayaan proyek, pembiayaan ekspor

2. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah penanaman dana dari pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal pada suatu

usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan bagian dana/modal masing-masing.

Aplikasi : pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan ekspor .

3. Pembiayaan murabahah

Pembiayaan murabahah adalah perjanjian jual-beli antara bank dan nasabah dimana bank syariah membeli barang yang diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin/keuntungan yang disepakati antara bank dan nasabah.

Aplikasi : pembiayaan investasi modal barang, pembiayaan konsumtif, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan ekspor .

4. Pembiayaan salam

Pembiayaan salam adalah perjanjian jual-beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran harga terlebih dulu. Aplikasi : pembiayaan sektor pertanian, dan produk manufakturing.

5. Pembiayaan istishna

Pembiayaan istishna adalah perjanjian jual-beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan dan penjual.

Aplikasi : pembiayaan konstruksi/proyek/produk manufakturing.

6. Pembiayaan ijarah

Pembiayaan ijarah adalah perjanjian sewa menyewa suatu barang dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa. Aplikasi : pembiayaan sewa

7. Pinjaman qard

Pinjaman qard atau talangan adalah penyediaan dana dan/atau tagihan antara bank syariah dengan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam melakukan pembayaran sekaligus atau secara cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, bank syariah sebagai lembaga keuangan wajib menjalankan fungsi intermediasi yakni kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut melalui pembiayaan. Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana guna mendukung investasi yang telah direncanakan (Veithzal Rival dan Arifin, 2010:681). Dalam perbankan syariah terdapat beberapa jenis pembiayaan yaitu pembiayaan dengan berdasarkan prinsip jual beli, prinsip sewa, prinsip bagi hasil dan akad pelengkap. Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan dengan berdasarkan prinsip jual beli (bai') dimana penjual wajib menginformasikan harga perolehan ditambah dengan keuntungan yang telah disepakati bersama. Jumlah pembiayaan dengan akad ini merupakan yang paling banyak dan juga paling diminati dibandingkan dengan pembiayaan yang lainnya. Komposisi pembiayaan yang diberikan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 1. Komposisi Pembiayaan sesuai akad
Yang Diberikan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
2019 (Dalam Milyaran Rupiah)**

No	Akad	Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Akad mudharabah	168.516	156.25 6	124.4 97	180.9 56	240.6 06	
2	Akad musyarakah	652.316	774.94 9	776.6 96	837.9 15	1.121. 004	
3	Akad murabahah	4.491.69 7	5.053.7 64	5.904. 751	6.940. 369	7.457. 774	
4	Akad salam	15	14	0	0	0	
5	Akad istishna	11.135	9.423	21.42 6	35.38 7	67.17 8	

6	Akad ijarah	6.175	6.763	22.31 6	46.57 9	41.50 8	
7	Akad Qardh	123.588	145.86 5	189.8 66	185.3 60	176.8 56	
	Total	5.453.44 2	6.147.0 34	7.039. 552	8.226. 566	9.104. 926	

Sumber :OJK, Statistik Perbankan Syariah, Desember 2019

Berdasarkan tabel 2.1. komposisi pembiayaan yang diberikan BUS dan UUS pada tahun 2015-2019 menunjukkan porsi pembiayaan pada akad musyarakah, murabahah, dan ijarah mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Sedangkan untuk pembiayaan yang lain menunjukkan porsi yang fluktuatif atau naik turun disetiap tahunnya. Berdasarkan data statistik diatas pembiayaan murabahah lebih mendominasi atau dengan jumlah paling besar, hal ini disebabkan karena pembiayaan murabahah dipandang lebih mudah dan jelas pembagian besar pengembalian pembiayaannya. Selain itu pembiayaan murabahah memiliki resiko yang relatif lebih rendah baik dari sisi bank syariah ataupun sisi nasabah.

Menurut Muhammad pembiayaan dengan akad murabahah aplikasinya adalah pembiayaan investasi modal barang, pembiayaan konsumtif, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan ekspor.

Menurut Muhammad Syafi'I Antonio pembiayaan konsumtif adalah pembiayaan konsumsi akan habis pakai untuk memenuhi kebutuhan. Pembiayaan konsumsi dapat dibedakan atas kebutuhan primer (pokok atau dasar) dan skunder.

Sesuai dengan data pada tabel. diatas bahwa minat nasabah terhadap produk murabahah dari tahun ketahun lebih diminati dibandingkan dengan produk pembiayaan lainnya. Jika pembiayaan tersebut sebagian besar pembiayaan bersifat konsumtif maka bank syariah telah menjadikan nasabah konsumtif.

Sementara produk dengan akad salam kosong padahal akad ini sangat baik karena Indonesia adalah negara agraris sudah semestinya pembiayaan dengan akad ini dapat membantu para petani yang memerlukan. Akad ini aplikasinya pembiayaan sektor pertanian, dan produk manufaktur. (Mashuri, 2015)

B. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal dan skripsi terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2. Penelitian Yang Relevan

No	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1	Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan metode analisis data menggunakan regresi linier berganda	Dari hasil penelitian F. Sodik (Syariah, 2022) ini dapat diambil kesimpulan tentang pengaruh pengetahuan produk serta tingkat religiusitas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang memiliki hasil nilai F hitung lebih besar, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $25,598 > 3,187$ dan besarnya $sig < 0,000 < 0,05$, maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a

		<p>diterima yang artinya variabel independen atau pengetahuan produk dan religiusitas (X1, X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau minat menabung mahasiswa di bank Syariah (Y). Selain itu, untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dapat juga dilakukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R²). Apabila nilai R² ≠ 0, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 8, besarnya nilai adjusted R Square adalah 0,491 atau ≠ 0, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R²). Apabila nilai R² ≠ 0, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. besarnya nilai adjusted R Square adalah 0,491 atau ≠ 0, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan produk dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau minat</p>
--	--	---

			menabung mahasiswa di bank Syariah.
2.	Pengaruh pengetahuan Reputasi, lingkungan dan Religiusitas terhadap minat pelajar sekolah menengah kejuruan prodi Perbankan dalam menabung di bank syariah	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, yaitu mengumpulkan data primer	Berdasarkan hasil penelitian F.Mujaddid yang telah dilakukan oleh (Minat et al., n.d.) peneliti pada Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dengan koefisien regresi hasil uji parsial (uji t) terlihat bahwa diperoleh t hitung untuk variabel religiusitas (X ₄) sebesar 4,723 lebih besar dari t tabel 1,99601 (4,723 > 1,99601) dengan tingkat sig. 0,000 (lebih besar dari taraf signifikan 0,05) (0,000 < 0,05). Mengingat penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam maka semakin besar peluang bank syariah.
3.	Pengaruh Tingkat Religiusitas dan pengetahuan Produk tabungan santri pondok pesantren Al Barokah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	Metode yang digunakan adalah Kuantitatif	Berdasarkan penelitian R.Ramadhan (RI, 2019) Tingkat religiusitas dan pengetahuan produk tabungan secara bersama-sama mempengaruhi minat menabung santri. Karena nilai signifikan untuk pengaruh tingkat religiusitas dan pengetahuan produk tabungan secara

			simultan terhadap minat menabung santri adalah $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} 38,632 > F_{tabel} 3,13$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas dan pengetahuan produk tabungan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung santri.
4.	Pengaruh religiusitas produk bank kepercayaan pengetahuan pelayan terhadap preferensi menabung pada perbankan syariah	Penelitian ini adalah penelitian dengan sampel non profitabilitas yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak menggunakan prosedur pemilihan peluang melainkan mengandalkan kriteria pribadi	Berdasarkan penelitian S.Suprihati,S.Sumadi, M.Thoin (Religiusitas et al., 2017) mengenai preferensi menabung pada perbankan syariah dapat disimpulkan bahwa variabel Religiusitas dan variabel pelayanan yang berpengaruh signifikan sedangkan variabel produk bank, kepercayaan dan pengetahuan tidak berpengaruh signifikan.
5.	Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah	Metode yang digunakan adalah Kuantitatif	Hasil penelitian AM. Lestari (Suprihati et al., 2021) Pengetahuan, religiusitas, dan budaya terdapat pengaruh secara simultan terhadap minat menabung di koperasi Syariah. Religiusitas anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di koperasi Syariah. Diperoleh tingkat signifikansi

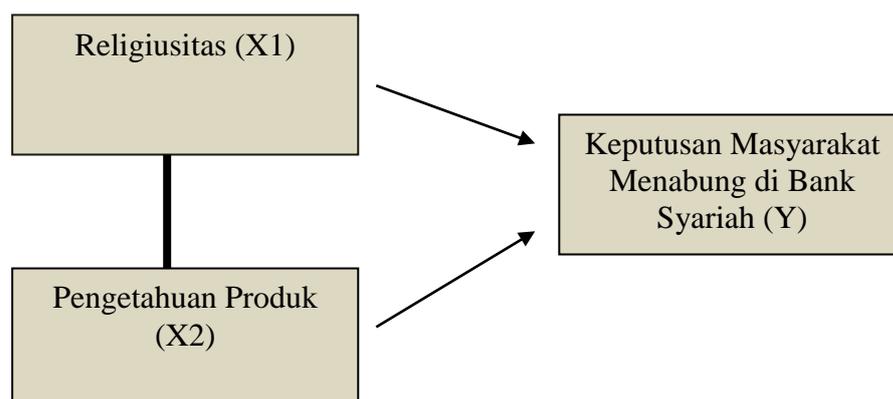
			0,503 > 0,05) dan thitung 0,672 < 1,9849 maka Religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung di Koperasi Syariah Bina Insan Mandiri. Hasil signifikansi 0,000 < α = 5% (0,05) dan thitung 3,914 > 1,9849 maka budaya berpengaruh terhadap minat menabung di Koperasi Syariah Bina Insan Mandiri.
--	--	--	---

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti melanjutkan kajian tentang tingkat religiusitas dan pengetahuan produk tabungan yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu, dengan menggunakan variabel bebas minat menabung

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan pemahaman dalam serangkaian konsep yang dirumuskan dalam suatu penelitian dengan berdasarkan tinjauan pustaka dan menjadi landasan bagi pemikiran selanjutnya. Berdasarkan judul penelitian yang penulis teliti yaitu *Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung di Bank Syariah (studi kasus masyarakat kec. Air joman)* maka dapat dibuat kerangka berfikir sebagai berikut:

Gambar 3. Krangka Pemikiran



Berdasarkan Keterangan pada gambar di atas dapat di simpulkan bahwa:

1. Religiusitas (X1) merupakan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen keputusan masyarakat menabung di bank syariah (Y) .
2. Pengetahuan produk (X2) merupakan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen keputusan masyarakat menabung di bank syariah (Y)
3. Religiusitas (X1) dan Pengetahuan produk (X2) merupakan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen keputusan masyarakat menabung di bank syariah (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

- 1) Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Air Joman)
 - Ha : tingkat religiusitas mempengaruhi keputusan masyarakat menabung di Bank Syariah
 - Ho : tingkat religiusitas tidak mempengaruhi keputusan menabung di Bank Syariah

- 2) Pengaruh Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap keputusan Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Air Joman)
 - Ha : Pengetahuan produk bank syariah mempengaruhi keputusan masyarakat menabung di Bank Syariah.
 - Ho : Pengetahuan produk bank syariah tidak mempengaruhi keputusan masyarakat menabung di Bank Syariah.

- 3) Pengaruh secara simultan Religiusitas dan Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Air Joman)

Ha : Ada pengaruh secara simultan Religiusitas dan Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung di Bank Syariah.

Ho : Tidak ada pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung di Bank Syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang menggunakan angka, yang digunakan sebagai alat untuk menerangkan dan menemukan suatu pengetahuan. Adapun instrumen penelitian berupa kuesioner dengan jenis model analisis yang digunakan regresi linear berganda. Metode ini dipakai untuk mengetahui Pengaruh Religiusitas dan Produk Bank Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Air Joman).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Masyarakat yang berada di Kec. Air Joman, Kabupaten Asahan.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2023. Secara ringkas jadwal kegiatan dan waktu penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan dan Waktu Kegiatan

No	Kegiatan	2022				2023																																			
		Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agust							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul																																								
2	Penyusunan Proposal																																								
3	Bimbingan Proposal																																								
4	Seminar Proposal																																								
5	Penyusunan Skripsi																																								
6	Bimbingan Skripsi																																								
7	Sidang Meja Hujau																																								

C. Populasi, Sampel, Dan Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan (keseluruhan) unsur atau individu yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Karakteristik di sini diartikan sebagai sifat-sifat yang ingin diketahui atau diamati pada suatu penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan (Sugiyono, 2011:90).

Sedangkan menurut Suryani, populasi sebagai keseluruhan kelompok orang yang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Pengertian lain menyebutkan, populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu Masyarakat yang berjumlah sebanyak 57.125,00 orang.

2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlah yang harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungan yang tidak memerlukan tabel jumlah sampel namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Untuk mengetahui sampel penelitian, dengan memiliki rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- 1 = Angka Konstanta
- e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance), sebesar 10%

Berdasarkan tabel diatas jumlah Masyarakat 57.125,00 orang. Oleh karena itu jumlah sampel minimal untuk penelitian ini dengan *e* (error) sebesar 10 % adalah:

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

$$n = \frac{57.125}{1+57.125(10\%)(0,01)}$$

$$n = \frac{57.125}{1+57.125}$$

$$n = \frac{57.125}{572.25}$$

$$n = 99,825 = 100 \text{ sampel}$$

D. Variabel Penelitian

Pada dasarnya variabel penelitian merupakan sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun macam-macam variabel dalam penelitian ini yaitu :

1) Variabel Bebas (Independent Variabel)

Menurut (Azwar, 2007) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel-variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu variabel variabel bebas yang terdiri dari Religiusitas (X 1), dan Pengetahuan Produk (X 2).

2) Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui pengaruh dari variabel lain (Azwar, 2007). Variabel terkait pada penelitian ini yaitu Keputusan Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Preferensi Menabung pada Perbankan Syariah Preferensi Menabung pada Perbankan Syariah sebagai variabel dependen. Untuk mengetahui preferensi dan perilaku masyarakat dalam menabung di perbankan syariah digunakan metode skoring dengan menggunakan skala likert dimana, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam prosedur skala

likert sejumlah pertanyaan disusun dengan jawaban responden berada dalam satu kontinum antara sangat setuju sampai tidak setuju. Penilaian jawaban diberikan nilai antara satu sampai dengan lima.

1. Religiusitas

Menurut Ancok (2008) mendefinisikan religiusitas sebagai keberagaman yang berarti meliputi berbagai sisi atau dimensi yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah) tapi, juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Religiusitas diukur menggunakan skala likert dengan 5 (lima) kriteria : Sangat setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Terdiri dari beberapa poin pertanyaan yaitu tentang :

- a. kepatuhan agama
- b. tentang bisnis halal
- c. tentang larangan riba.
- d. Pengalaman
- e. keyakinan

2. Produk Bank

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memuaskan suatu kebutuhan atau keinginan. Produk memiliki sifat dan karakteristik yang beragam tergantung seberapa besar kepuasan atau kebutuhan akan produk itu dalam kehidupan konsumen sehingga konsumen tertarik dan memutuskan untuk mengkonsumsi produk (Hermawan, 2012 : 36). Produk Bank diukur menggunakan skala likert dengan 5 (lima) kriteria : Sangat setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Terdiri dari beberapa poin pertanyaan yaitu :

- a. adanya produk yang inovatif.
- b. adanya daya tarik bagi hasil dan
- c. adanya keringanan biaya administrasi
- d. Merek terminologi produk
- e. Atribut atau fitur produk

- f. Harga produk
- g. Kepercayaan mengenai produk

3. Keputusan Masyarakat Menabung

Keputusan adalah pemilihan di antara alternatif-alternatif yang mengandung tiga pengertian, yaitu: (1) Ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan; (2) Ada beberapa alternatif yang harus dan dipilih salah satu yang terbaik; dan (3) Ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan ini makin mendekati pada tujuan tersebut. Lebih lanjut, keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif.

Sejalan dengan perilaku konsumen, maka pengambilan keputusan konsumen (consumer decision making) dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana konsumen melakukan penilaian terhadap berbagai alternatif pilihan, dan memilih salah satu atau lebih alternatif yang diperlukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Unsur-unsur dari pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut: (1) Tujuan dari pengambilan keputusan, adalah mengetahui lebih dahulu apa tujuan dari pengambilan keputusan itu; (2) Identifikasi alternatif-alternatif keputusan untuk memecahkan masalah, adalah mengadakan identifikasi alternatif-alternatif yang akan dipilih untuk mencapai tujuan tersebut; (3) Perhitungan mengenai faktor-faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya atau di luar jangkauan manusia, yaitu suatu keadaan yang dapat dibayangkan sebelumnya, namun manusia tidak sanggup atau tidak berdaya untuk mengatasinya; (4) Sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari suatu pengambilan keputusan, adalah adanya sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari pengambilan keputusan itu.

Pada industri bank tidak mengenakan pembelian akan tetapi keputusan masyarakat sebab dalam bank menjual jasa. Sehingga keputusan masyarakat

disini diartikan keputusan masyarakat menggunakan jasa. Dalam keputusan menggunakan jasa, biasanya pelaku erat dikaitkan dengan perilaku dalam pembelian (Harlyani, 2013: 10).

Keputusan pembelian merupakan suatu proses yang panjang dan mempunyai beberapa tahapan seperti pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternative, keputusan membeli, dan tahap akhir perilaku setelah membeli (Daryanto dan Setyobudi, 2014)

Keputusan menabung diukur menggunakan skala likert dengan 5 (lima) kriteria : Sangat setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Terdiri dari 3 (tiga) poin pertanyaan yaitu tentang :

- a. Kreateristik bank
- b. Kepercayaan akan merek bank
- c. Fungsi utilitas
- d. Prosedur evaluasi

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data disuatu penelitian ilmiah bertujuan untuk mendapatkan bahan-bahan yang akurat dan pasti serta terpercaya, Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti berikut ini :

1. Observasi

Observasi adalah peninjauan atau pengawasan secara langsung ketempat lokasi penelitian. Observasi yang dilakukan guna untuk menemukan hasil yang lebih terperinci tentang variabel yang diteliti.

2. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Kuisisioner merupakan pengumpulan data yang cocok bila digunakan dengan jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Selain dari kuisisioner yang tertulis dalam

penelitian ini juga dapat dilakukan dengan memakai kuisioner online yang dibuat dari google drive. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang terkandung adalah yang berkaitan dengan variabel-variabel yang ingin diteliti.

G. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yang disajikan berisi 25 pertanyaan yang terdiri dari , 10 pertanyaan mengenai Religiusitas, 10 pertanyaan mengenai Pengetahuan Produk, dan 5 pertanyaan mengenai keputusan masyarakat menabung di bank syariah. Seluruh variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Skala Likert dengan skala 1-4.

Tabel 4. Instrumen Skala Likert

No.	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Skala yang digunakan untuk mengukur jawaban atau respon seseorang yang didapatkan melalui tanggapan secara singkat dari beberapa pertanyaan yang telah diajukan terhadap sampel.

Tabel 5.

Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian
Religiusitas (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan agama 2. Praktik agama 3. Pengalaman 4. Keyakinan 5. Konsekuensi

Pengetahuan Produk (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merek terminologi produk 2. Kreateristik 3. Atribut atau fitur produk 4. Harga produk 5. Kepercayaan mengenai produk
Keputusan masyarakat Menabung (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreateristik bank 2. Kepercayaan akan merek bank 3. Fungsi utilitas 4. Prosedur evaluasi

H. Uji Persyaratan

Untuk mendukung hasil penelitian ini, data penelitian yang telah diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan software SPSS Statistics. Adapun pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuesioner layak digunakan sebagai instrument penelitian atau tidak. Berikut penjelasan mengenai uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu instrument penelitian yang dianggap dapat menghasilkan data yang valid, apabila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Asra, 2015). Untuk signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$ dalam hal ini “ n ” adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013). Pengujian validitas instrument dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics* dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan dinyatakan valid.

- b) Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Asra, 2015). Menurut (Sujarweni 2014), uji reliabilitas dapat dilakukan dengan bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Cronbach Alpha $>0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten.
- b) Sementara, jika nilai Cronbach Alpha $>0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel - variabel ini tidak ortHogonal. Variabel ortHogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011). Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat besarnya Variance Invelantions Factor (VIF) dan tolerance. Jika VIF >10 hal ini berarti terjadi korelasi antar variabel independen dan sebaliknya jika nilai VIF <10 hal ini berarti tidak terjadi korelasi antar variabel.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- a) Jika probabilitas 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b) Jika probabilitas 0,50 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel - variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011). Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat besarnya Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Jika $VIF > 10$ hal ini berarti terjadi korelasi antar variabel independen dan sebaliknya jika nilai $VIF < 10$ hal ini berarti tidak terjadi korelasi antar variabel.

c. Uji

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Uji heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varian yang konstan dari suatu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2011:139). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED serta menggunakan uji Spearman. Hipotesis dirumuskan dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada heteroskedastisitas (Nilai probabilitas $>0,05$ H_0 diterima).

H_a : Terdapat heteroskedastisitas (Nilai probabilitas $<0,50$ H_0 ditolak).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian kali ini menggunakan Analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan pengetahuan produk bank syariah terhadap keputusan menabung di bank syariah keprakerjaan. Dimana religiusitas adalah (X 1) pengetahuan produk (X 2) dan keputusan masyarakat menabung (Y) Selain itu untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana

Y = Variabel terikat (Kinerja)

α = Bilangan konstanta

b_1 = Koefisien regresi antara religiusitas dengan keputusan

b_2 = Koefisien regresi antara pengetahuan produk dengan keputusan

X1 = Variabel bebas (religiusitas)

X2 = Variabel bebas (pengetahuan produk)

e = Error

Menurut(Sujarweni,2015) untuk menilai ketepatan fungsi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai T, nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menurut (Priyanto, 2011) merupakan aturan untuk menghasilkan suatu keputusan, apakah keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian sebagai berikut :

a. Uji Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen .

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan dengan tujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Dengan ketentuan jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima serta sebaliknya

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) dilakukan untuk menguji hipotesis pertama (H_1) apakah secara bersama-sama variabel independen ($X_1, X_2,$) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), Digunakan uji secara bersama-sama dengan

langkah. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau F hitung $> F$ Tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berpengaruh secara simultan. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau F hitung $< F$ Tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak berpengaruh secara simultan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kecamatan

1. Sejarah Singkat kecamatan Air joman

Air Joman merupakan suatu kecamatan yang ada di kabupaten Asahan. Sebahagian besar penduduk Air Joman adalah Suku Jawa 40%, Suku Banjar 25%, Suku Melayu 20%, Suku Batak 10%, dan suku yang lainnya 5%. Suku Banjar yang ada di Air Joman sebagian besar menetap di Desa Banjar. Dinamakan desa Banjar karena pada mulanya merekalah yang pertama kali membuka lahan dan membuat area perumahan di lingkungan tersebut. Tetapi seiring perkembangan zaman, sekarang wilayah desa Banjar juga sudah banyak di tempati oleh suku-suku yang lainnya. Namun, untuk desa Banjar dusun IV masih banyak didiami oleh suku Banjar. Menurut ketua dusun IV berdasarkan data yang ada maka dapat diketahui bahwa masyarakat yang ada di desa Banjar dusun IV sebanyak 678 orang. Dengan ketentuan suku Banjar sebanyak 465 orang, suku Jawa 172 orang dan selebihnya suku-suku yang lainnya. Bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari juga masih sering menggunakan bahasa daerah, khususnya bahasa banjar. Walaupun terkadang penggunaan bahasa Banjar tersebut sering bercampur aduk dengan bahasa-bahasa yang lain, karena disebabkan pembauran lingkungan masyarakat yang terjadi.

Jumlah penduduk di Kecamatan Air Joman, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) total penduduk 57.125,00 orang, dan beragama islam 47.231 orang, kristen protestan 431 Orang, kristen khatolik 13orang, budha 292 orang. Adapun untuk mengetahui jumlah sekolah yang ada di kec. air joman sebagai berikut Sekolah Dasar Negeri (SDN) di kec. air joman sekitar 22 unit, Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah sekitar 2 unit, untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) sekitar 2 unit dan Sekolah Menengah Pertama Daerah (Swasta) 1 unit, untuk Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) ada 1 unit, dan Sekolah menengah Atas daerah (Swasta) 1 unit. Untuk mengetahui jumlah unit pembiayaan atau

Bank yang ada di kec. Air joman terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) ada 1 unit,Bank Sumut 1 unit

Peta Kecamatan Air Joman Wiki Pedia Bahasa Melayu,ensiklopedia bebas



Gambar 4.Peta Kecamatan Air Joman

Tabel 6. Data Kependudukan

AIR JOMAN	
Kecamatan	
Berkas : Peta Kecamatan Air Joman	
Peta Lokasi Kecamatan Air Joman	
Negara	Indonesia
Provinsi	Sumatera Utara
Kabupaten	Asahan
Pemerintahan	
Camat	-
Populasi	
Total	49,663 jiwa
Kepadatan	50/km (1,300/sq mi)
Kode Kemendagri	12.09.09
Luas	98.09 km [2]
Desa/kelurahan	6/1

Batas wilayah Air Joman, Asahan

Air Joman adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, Indonesia. Geografis, Batas batas wilayah kecamatan Air Joman adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Batas Geografis

Utara	Berbatasan dengan Kecamatan Sei Silau
Timur	Berbatasan dengan kota Tanjung Balai
Selatan	Berbatasan dengan Kecamatan Sei dadap, dan kecamatan simpang empat
Barat	Berbatasan dengan kecamatan kotakisaran timur dan rawang panca arga

2. Website Resmi Kecamatan Air Joman



Gambar 5. logo kecamatan air joman

1. Lambang berbentuk perisai atau tameng menggambarkan kesiapsiagaan rakyat Asahan dalam melindungi Daerah dan Tanah Air dari serangan musuh.
2. Sudut-sudut bersegi lima, warna kuning emas, melambangkan kehidupan Pancasila di AsahanTujuh belas buah padi dan 8 buah kapas dan 45 helai daun sirih tersusun adalah melambangkan ciri khas jiwa dan semangat Proklamasi 17 Agustus 1945.
3. Lingkaran padi, bunga kapas dan daun sirih berbentuk tanduk kerbau adalah menggambarkan kerukunan hidup suku-suku yang berdiam di Asahan.
4. Serumpun rumput Asahan yang spesifik mencerminkan adanya suku-suku bangsa di Asahan.
5. Empat buah bukit-bukit pegunungan adalah tempat rakyat bergerilya dimasa perang kemerdekaan mempertahankan Republik Indonesia di Asahan dan perlambang kehidupan daerah Asahan dengan 4 tetangga Kabupaten.
6. Rantai berangkai 5 adalah dasar perikemanusiaan dan persatuan rakyat Asahan.
7. Roda bergigi 5 melambangkan rakyat Asahan mempunyai keterampilan kerja dibidang pertanian, perkebunan dan pembangunan daerahnya.

8. Laut biru yang bergaris 3 gelombang ombak melambangkan daerah Asahan terdiri dari dataran tinggi, dataran rendah dan pantai sebagai sumber kehidupan rakyat Asahan.
9. Ikan dan kelapa adalah sumber penghasilan pokok rakyat daerah Asahan dan pembinaan hari depannya.
10. Pita selendang Asahan melambangkan keindahan, kebudayaan dan adat istiadat Asahan yang spesifik.
11. Tugu dalam bentuk bambu runcing dan kolam melambangkan perjuangan rakyat Asahan dalam mempertahankan dan mengisi kemerdekaan RI Pancasila.
12. Kerang di pangkal tugu melambangkan kehidupan kenelayanan pengorbanan dan kemasyhurannya.
13. Bagian atas lambang diletakkan semboyan “Rambate Rata Raya” artinya kerja keras bersama untuk menuju masyarakat adil dan makmur.

PENGERTIAN WARNA:

1. Merah, artinya berani, dinamika, cinta tanah air.
2. Putih, artinya kebenaran, kesucian dan perdamaian.
3. Hitam, artinya kokoh – teguh.
4. Hijau tua, artinya keagamaan, kemakmuran, kekeluargaan dan kegotongroyongan.
5. Biru, artinya kesetiaan.
6. Kuning, artinya berbudi, intelegensi, keluhuran dan kesejahteraan.

3. Visi dan Misi

Visi dan Misi kecamatan Air Joman

Visi :

Dalam peleksanaannya visi mengacu pada pola arah pembangunan daerah dan visis pemerintah kabupaten asahan sesuai dengan tugas

pokok dan fungsi pemerintah kecamatan air joman, maka visi kecamatan air joman adalah :

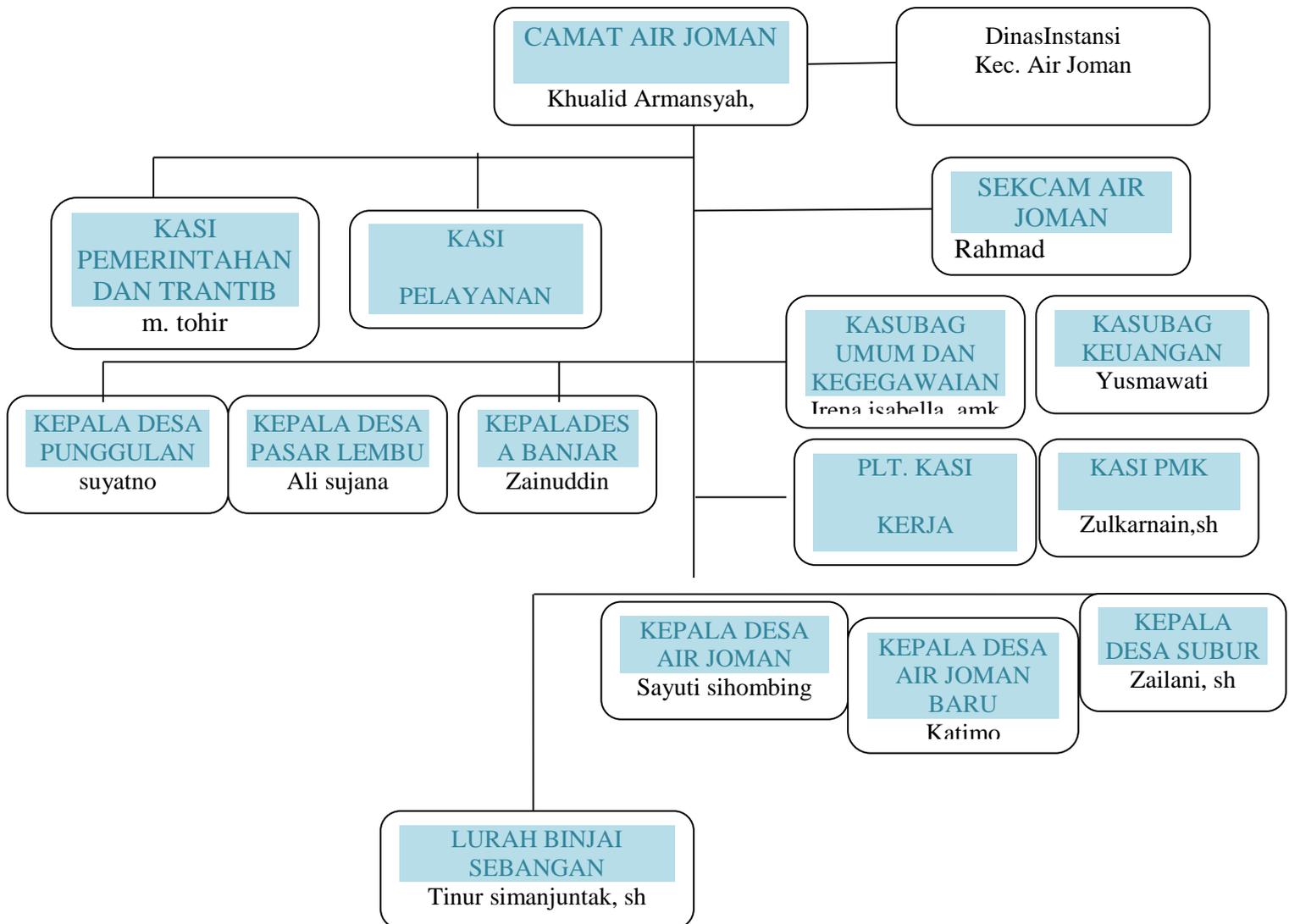
“ Menjadikan masyarakat kecamatan air joman sejahtera yang religius dan berkarakter.”

Misi :

Sedangkan misi pemerintahan kecamatan air joman adalah :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif, inovatif, profesional, dan akuntabel
2. Meningkatkan kerjasama antar pelaku usaha dan pemanfaatan potensi unggulan daerah dalam rangka mendorong perekonomian daerah
3. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam membangun kemandirian ekonomi
4. Menciptakan iklim yang kondusif dan kemudahan investasi bagi pengembangan usaha dalam menciptakan lapangan kerja
5. Meningkatkan akurasi proses perencanaan, penganggaran dan pengelolaan APBD yang transparan yang berorientasi pada kepentingan masyarakat.
6. Meningkatkan pelayanan masyarakat yang bermutu dan menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam memelihara kesehatan
7. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pendukung generasi muda yang melek teknologi dan budaya generasi tinggi
8. Mendorong terciptanya keamanan dan ketertiban dalam kehidupan masyarakat
9. Meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur yang berorientasi mendukung produktifitas dan pengembangan kawasan strategis
10. Mewujudkan lingkungan hidup yang berkualitas, berkelanjutan, dan bernilai ekonomis.

4. Struktur Organisasi



Gambar 6. Struktur Organisasi Kecamatan Air Joman

B. Deskripsi karakter responden

Hasil penelitian ini untuk mengetahui apakah Religiusitas dan pengetahuan produk berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menabung dibank syariah (studi kasus masyarakat kecamatan air joman). Data diperoleh melalui penyebaran angket dan diolah dengan menggunakan bantuan SPSS Version 23,0.

A. Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden masyarakat kecamatan air joman adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	49	49,0%
Prempuan	51	51%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 20.

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui jenis kelamin masyarakat kecamatan Air Joman yang diambil sebagai responden, menunjukkan sebanyak 49 orang berjenis kelamin laki-laki atau 49% sedangkan sisanya adalah perempuan sebanyak 51 orang atau 51%. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwasebagian besar masyarakat kecamatan Air Joman yang diambilsebagai responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

B. Klasifikasi Berdasarkan Pekerjaan

Dari data yang telah diolah oleh penulis dengan menggunakan SPSS 20 maka penulis menyimpulkan bahwa data mengenai pekerjaan responden masyarakat Kecamatan Air Joman sebagai berikut :

Tabel 9. Klasifikasi Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Guru	16	16,0%
Bidan	1	1,0%
Petani	3	3,0%
Ibu Rumah Tangga	19	19,0%
Karyawan Swasta	27	27,0%
Nelayan	3	3,0 %
PNS	5	5,0 %
Pedagang	1	1,0 %
Mahasiswa	24	24,0 %
Pendakwah	1	1,0 %
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 20.

Berdasarkan keterangan pada tabel dijelaskan bahwa sebagian besar pekerjaan masyarakat kecamatan Air Joman yang diambil sebagai responden adalah guru 16 orang, bidan 1 orang, petani 3 orang, ibu rumah tangga 19 orang, karyawan swasta 27 orang, nelayan 3 orang, PNS 5 orang, pedagang 1 orang, mahasiswa 24 orang, pendakwah 1 orang.

C. Klasifikasi Berdasarkan Usia

Tabel 10. Data Usia Responden

Usia	Frekuensi	Presentase
18-25	48	48,0%
26-35	36	36,0%
36-45	13	13,0%
46-60	3	3,0%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 20.

Dari tabel diatas, diketahui data presentase reponden berusia 18-25 tahun berjumlah 48 orang (48,0 %), usia 26-35 tahun berjumlah 36 orang (36,0%), usia 36-45 tahun berjumlah 13 orang (13,0%), usia 46-60 tahun berjumlah 3 orang (3,0%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian didominasi oleh responden dengan rentang usia 18-25 tahun.

C. Hasil Penelitian

Variabel independen pada penelitian ini adalah variabel Religiusitas (X1) dan pengetahuan produk (X2) sedangkan variabel independennya minat masyarakat menabung di bank syariah (Y). Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap variabel-variabel tersebut, dapat dilihat dari uraian sebagai berikut :

a) Deskripsi Variabel Independen

1) Religiusitas (X1)

Terlaksananya Religiusitas adalah tolak ukur keprofesionalan lembaga yang melibatkan pihak ekstren(stakeholder) karena merupakan tanggung jawab lembaga kepada pihak pihak yang bersangkutan, maka dari itu religiusitas harus perlu dijaga agar para masyarakat tetap menjalin hubungan dengan bank syariah. Variabel religiusitas pada penelitian ini diukur melalui 5 buah indikator. Hasil tanggapan responden terhadap religiusitas dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

Presentasi Jawaban Responden Religiusitas X1
Tabel 11. Hasil Skro Angket Variabel X1

No. Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	1	1	11	11	23	23	41	41	24	24	100	100
X1.2	1	1	10	10	21	21	46	46	22	22	100	100
X1.3	-	-	9	9	20	20	42	42	29	29	100	100
X1.4	1	1	8	8	25	25	48	48	18	18	100	100
X1.5	-	-	10	10	24	24	47	47	19	19	100	100
X1.6	1	1	18	18	16	16	45	45	20	20	100	100
X1.7	-	-	19	19	6	6	31	31	44	44	100	100
X1.8	-	-	18	18	14	14	50	50	18	18	100	100
X1.9	-	-	16	16	9	9	39	39	36	36	100	100
X1.10	-	-	20	20	9	9	49	49	22	22	100	100
X1.11	1	1	19	19	16	16	44	44	20	20	100	100

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 20.

Dari tabel diatas dapat dilihat jawaban dari responden sebagai berikut ini :

1. Dari tabel diatas dimana pada item X1.1 responden menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 1 orang (1%) yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 11 orang (11%), yang menjawab “kurang setuju” 23 orang (23%), yang menjawab “setuju” 41 orang (41%), dan menjawab “sangat setuju” 24 orang (24%).
2. Dari tabel diatas dimana pada item X1.2 responden menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 1 orang (1%) yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 10 orang (10%), yang menjawab “kurang setuju” 21 orang (21%), yang menjawab “setuju” 46 orang (46%), dan menjawab “sangat setuju” 22 orang (22%).
3. Dari tabel diatas dimana pada item X1.3 responden yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 9 orang (9%), yang menjawab “kurang setuju” 20 orang (20%), yang menjawab “setuju” 42 orang (42%), dan menjawab “sangat setuju” 29 orang (29%).
4. Dari tabel diatas dimana pada item X1.4 responden menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 1 orang (1%) yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 8 orang (8%), yang menjawab “kurang setuju” 25 orang (25%), yang menjawab “setuju” 48 orang (48%), dan menjawab “sangat setuju” 18 orang (18%).
5. Dari tabel diatas dimana pada item X1.5 responden menjawab “tidak setuju” sebanyak 10 orang (10%), yang menjawab “kurang setuju” 24 orang (24%), yang menjawab “setuju” 47 orang (47%), dan menjawab “sangat setuju” 19 orang (19%).
6. Dari tabel diatas dimana pada item X1.6 responden menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 1 orang (1%) yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 18 orang (18%), yang menjawab “kurang setuju” 16 orang (16%), yang menjawab “setuju” 45 orang (45%), dan menjawab “sangat setuju” 20 orang (20%).
7. Dari tabel diatas dimana pada item X1.7 responden menjawab “tidak setuju” sebanyak 19 orang (19%), yang menjawab “kurang setuju” 6 orang (6%), yang menjawab “setuju” 31 orang (31%), dan menjawab “sangat setuju” 44 orang (44%).

8. Dari tabel diatas dimana pada item X1.8 responden menjawab “tidak setuju” sebanyak 18 orang (18%), yang menjawab “kurang setuju” 14 orang (14%), yang menjawab “setuju” 50 orang (50%), dan menjawab “sangat setuju” 18 orang (18%).
9. Dari tabel diatas dimana pada item X1.9 responden menjawab “tidak setuju” sebanyak 16 orang (16%), yang menjawab “kurang setuju” 9 orang (9%), yang menjawab “setuju” 39 orang (39%), dan menjawab “sangat setuju” 36 orang (36%).
10. Dari tabel diatas dimana pada item X1.10 responden menjawab “tidak setuju” sebanyak 20 orang (20%), yang menjawab “kurang setuju” 9 orang (9%), yang menjawab “setuju” 49 orang (49%), dan menjawab “sangat setuju” 22 orang (22%).
11. Dari tabel diatas dimana pada item X1.11 responden menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 1 orang (1%) yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 19 orang (19%), yang menjawab “kurang setuju” 16 orang (16%), yang menjawab “setuju” 44 orang (44%), dan menjawab “sangat setuju” 20 orang (20%).

Tabel Ppresentasi Jawaban Responden Pengetahuan Produk X2
Tabel 12. Hasil Skro Angket Variabel X1

No. Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	2	2	51	51	7	7	29	29	11	11	100	100
X2.2	-	-	31	31	12	12	44	44	13	13	100	100
X2.3	2	2	23	23	13	13	44	44	18	18	100	100
X2.4	-	-	25	25	14	14	49	49	12	12	100	100
X2.5	2	2	25	25	20	20	39	39	14	14	100	100
X2.6	2	2	25	25	12	12	51	51	10	10	100	100
X2.7	-	-	37	37	18	18	42	42	17	17	100	100
X2.8	-	-	23	23	18	18	42	42	17	17	100	100
X2.9	1	1	46	46	12	12	29	29	12	12	100	100
X2.10	-	-	38	38	7	7	44	44	11	11	100	100
X2.11	1	1	30	30	13	13	43	43	13	13	100	100
X2.12	-	-	24	24	13	13	50	50	13	13	100	100

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 20.

1. Dari tabel diatas dimana pada item X2.1 responden menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 2 orang (2%) yang menjawab “tidak

setuju” sebanyak 51 orang (51%), yang menjawab “kurang setuju” 7 orang (7%), yang menjawab “setuju” 29 orang (29%), dan menjawab “sangat setuju” 11 orang (11%).

2. Dari tabel diatas dimana pada item X2.2 responden yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 31 orang (31%), yang menjawab “kurang setuju” 12 orang (12%), yang menjawab “setuju” 44 orang (44%), dan menjawab “sangat setuju” 13 orang (13%).
3. Dari tabel diatas dimana pada item X2.3 responden menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 2 orang (2%) yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 23 orang (23%), yang menjawab “kurang setuju” 13 orang (13%), yang menjawab “setuju” 44 orang (44%), dan menjawab “sangat setuju” 18 orang (18%).
4. Dari tabel diatas dimana pada item X2.4 responden yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 25 orang (25%), yang menjawab “kurang setuju” 14 orang (14%), yang menjawab “setuju” 49 orang (49%), dan menjawab “sangat setuju” 12 orang (12%).
5. Dari tabel diatas dimana pada item X2.5 responden menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 2 orang (2%) yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 25 orang (25%), yang menjawab “kurang setuju” 20 orang (20%), yang menjawab “setuju” 39 orang (39%), dan menjawab “sangat setuju” 14 orang (14%).
6. Dari tabel diatas dimana pada item X2.6 responden menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 2 orang (2%) yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 25 orang (25%), yang menjawab “kurang setuju” 12 orang (12%), yang menjawab “setuju” 51 orang (51%), dan menjawab “sangat setuju” 10 orang (10%).
7. Dari tabel diatas dimana pada item X2.7 responden yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 37 orang (37%), yang menjawab “kurang setuju” 18 orang (18%), yang menjawab “setuju” 42 orang (42%), dan menjawab “sangat setuju” 17 orang (17%).
8. Dari tabel diatas dimana pada item X2.8 responden yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 23 orang (23%), yang menjawab “kurang

setuju” 18 orang (18%), yang menjawab “setuju” 42 orang (42%), dan menjawab “sangat setuju” 17 orang (17%).

9. Dari tabel diatas dimana pada item X2.9 responden menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 1 orang (1%) yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 46 orang (46%), yang menjawab “kurang setuju” 12 orang (12%), yang menjawab “setuju” 29 orang (29%), dan menjawab “sangat setuju” 12 orang (12%).
10. Dari tabel diatas dimana pada item X2.10 responden menjawab “tidak setuju” sebanyak 38 orang (38%), yang menjawab “kurang setuju” 7 orang (7%), yang menjawab “setuju” 44 orang (44%), dan menjawab “sangat setuju” 11 orang (11%).
11. Dari tabel diatas dimana pada item X2.11 responden menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 1 orang (1%) yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 30 orang (30%), yang menjawab “kurang setuju” 13 orang (13%), yang menjawab “setuju” 43 orang (43%), dan menjawab “sangat setuju” 13 orang (13%).
12. Dari tabel diatas dimana pada item X2.12 responden menjawab “tidak setuju” sebanyak 24 orang (24%), yang menjawab “kurang setuju” 13 orang (13%), yang menjawab “setuju” 50 orang(50%), dan menjawab “sangat setuju” 13 orang (13%).

Ptresentasi Jawaban Responden Keputusan masyarakat menabung di bank syariah Y

Tabel 13. Hasil Skro Angket Variabel Y

No. Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
yp1	1	1	27	27	13	13	48	48	11	11	100	100
Yp2	-	-	22	22	16	16	50	50	12	12	100	100
Yp3	-	-	23	23	12	12	51	51	14	14	100	100
Yp4	-	-	24	24	13	13	48	48	15	15	100	100
Yp5	-	-	21	21	17	17	49	49	13	13	100	100
Yp6	-	-	25	25	16	16	48	48	11	11	100	100
Yp7	1	1	23	23	17	17	48	48	11	11	100	100
Yp8	1	1	22	22	14	14	53	53	10	10	100	100
Yp9	1	1	24	24	16	16	48	48	11	11	100	100
Yp10	-	-	23	23	16	16	47	47	14	14	100	100

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 20.

1. Dari tabel diatas dimana pada item Yp.1 responden menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 1 orang (1%) yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 27 orang (27%), yang menjawab “kurang setuju” 13 orang (13%), yang menjawab “setuju” 48 orang (48%), dan menjawab “sangat setuju” 11 orang (11%).
2. Dari tabel diatas dimana pada item Yp.2 responden menjawab menjawab “tidak setuju” sebanyak 22 orang (22%), yang menjawab “kurang setuju” 16 orang (16%), yang menjawab “setuju” 50 orang (50%), dan menjawab “sangat setuju” 12 orang (12%).
3. Dari tabel diatas dimana pada item Yp.3 responden menjawab menjawab “tidak setuju” sebanyak 23 orang (23%), yang menjawab “kurang setuju” 12 orang (12%), yang menjawab “setuju” 51 orang (51%), dan menjawab “sangat setuju” 14 orang (14%).
4. Dari tabel diatas dimana pada item Yp.4 responden menjawab menjawab “tidak setuju” sebanyak 24 orang (24%), yang menjawab “kurang setuju” 13 orang (13%), yang menjawab “setuju” 48 orang (48%), dan menjawab “sangat setuju” 15 orang (15%).
5. Dari tabel diatas dimana pada item Yp.5 responden menjawab menjawab “tidak setuju” sebanyak 21 orang (21%), yang menjawab “kurang setuju” 17 orang (17%), yang menjawab “setuju” 49 orang (49%), dan menjawab “sangat setuju” 13 orang (13%).
6. Dari tabel diatas dimana pada item Yp.6 responden menjawab menjawab “tidak setuju” sebanyak 25 orang (25%), yang menjawab “kurang setuju” 16 orang (16%), yang menjawab “setuju” 48 orang (48%), dan menjawab “sangat setuju” 11 orang (11%).
7. Dari tabel diatas dimana pada item Yp.7 responden menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 1 orang (1%) yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 23 orang (23%), yang menjawab “kurang setuju” 17 orang (17%), yang menjawab “setuju” 48 orang (48%), dan menjawab “sangat setuju” 11 orang (11%).
8. Dari tabel diatas dimana pada item Yp.8 responden menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 1 orang (1%) yang menjawab “tidak

setuju” sebanyak 22 orang (22%), yang menjawab “kurang setuju” 14 orang (14%), yang menjawab “setuju” 53 orang (53%), dan menjawab “sangat setuju” 10 orang (10%).

9. Dari tabel diatas dimana pada item Yp.9 responden menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 1 orang (1%) yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 24 orang (24%), yang menjawab “kurang setuju” 16 orang (16%), yang menjawab “setuju” 48 orang (48%), dan menjawab “sangat setuju” 14 orang (14%).
10. Dari tabel diatas dimana pada item Yp.10 responden menjawab menjawab “tidak setuju” sebanyak 23 orang (23%), yang menjawab “kurang setuju” 16 orang (16%), yang menjawab “setuju” 47 orang (47%), dan menjawab “sangat setuju” 14 orang (14%).

A. Hasil Analisis Uji Instrumen

Untuk menguji analisis data, perlu mengadakan uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kesesuaian dan ketepatan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebar kepada responden yaitu masyarakat kec.air joman. Sampel responden pada penelitian ini untuk uji validitas berjumlah 100 responden ($N = 100$), dan $df = 100 - 2 = 98$, pada signifikansi 5% maka nilai r_{tabel} sebesar 0,196. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan valid. Pengolahan data dilakukan dengan *Software SPSS Statistic*.

a) Uji Validitas

Untuk mengetahui tingkat validitas pada variabel transparansi dapat dilihat pada tabel dibawahh ini :

Tabel 14. Hasil Uji Validitas Religiusitas (X1)

Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel 5% (100)	Kriteria
1	0,858	0,196	Valid
2	0,920	0,196	Valid
3	0,877	0,196	Valid
4	0,872	0,196	Valid
5	0,914	0,196	Valid
6	0,900	0,196	Valid
7	0,867	0,196	Valid
8	0,911	0,196	Valid
9	0,855	0,196	Valid
10	0,922	0,196	Valid
11	0,902	0,196	Valid

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 20.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 11 item pernyataan pada variabel Religiusitas (X1) semua item pernyataan dinyatakan valid, maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Kepercayaan (X2) sebagai berikut :

Tabel 15. Hasil Uji Validasi Pengetahuan Produk (X2)

Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel 5% (100)	Kriteria
1	0,814	0,196	Valid
2	0,903	0,196	Valid
3	0,909	0,196	Valid
4	0,921	0,196	Valid
5	0,901	0,196	Valid
6	0,923	0,196	Valid
7	0,85	0,196	Valid
8	0,88	0,196	Valid

9	0,822	0,196	Valid
10	0,916	0,196	Valid
11	0,919	0,196	Valid
12	0,917	0,196	Valid

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 20.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 12 item pernyataan pada variabel Pengetahuan Produk (X2) semua item pernyataan dinyatakan valid, maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Keputusan masyarakat menabung di bank syariah (Y) sebagai berikut :

Tabel 16. Hasil Uji Validasi Keputusan masyarakat menabung di bank syariah (Y)

Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel 5% (100)	Kriteria
1	0,929	0,196	Valid
2	0,954	0,196	Valid
3	0,940	0,196	Valid
4	0,904	0,196	Valid
5	0,950	0,196	Valid
6	0,946	0,196	Valid
7	0,945	0,196	Valid
8	0,952	0,196	Valid
9	0,933	0,196	Valid
10	0,931	0,196	Valid

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 20.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 10 item pernyataan pada variabel Keputusan masyarakat menabung di bank syariah (Y) semua item pernyataan dinyatakan valid, maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

b) Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk melihat kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang disusun dalam suatu bentuk angket. Hasil uji ini akan mencerminkan dapat atau tidaknya suatu instrumen penelitian dipercaya. Berdasarkan tingkat ketetapan dan kemantapan suatu alat ukur.

Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian, salah satunya dengan melihat perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) jika pengujian dilakukan dengan metode *Alpha cronbach* maka r_{hitung} akan diwakili oleh *Alpha* suatu kuisioner dapat dikatakan handal (*reliabel*) apabila memiliki kehandalan atau *alpha* sebesar 0,60 atau lebih. Nilai *Alpha* yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal realibilitasnya.

Adapun tingkat realibilitas pertanyaan variabel Religiusitas (X_1), Pengetahuan Produk (X_2), dan variabel Keputusan masyarakat menabung di bank syariah (Y) berdasarkan hasil olahan data *SPSS versi 2,0* dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 17. Hasil Uji Reabilitas Variabel Religiusitas (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,787	11

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 20.

Tabel diatas menunjukkan nilai realibilitas. Nilai realibilitas dilihat dari koefisien *Alpha cronbach*. Dengan jumlah data yang diolah sebanyak 100 dan butir pertanyaan (N of item) sebanyak 11. Koefisien *Alpha cronbach* sebesar 0,787. Suatu kostruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha cronbach*

> 0,60. Jika mengacu pada syarat tersebut, maka keseluruhan butir pertanyaan pada data diatas adalah reliabel (handal).

Tabel 18. Hasil Uji Reabilitas Variabel Pengetahuan Produk (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,975	12

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 20.

Tabel diatas menunjukkan nilai realibilitas. Nilai realibilitas dilihat dari koefisien *Alpha cronbach*. Dengan jumlah data yang diolah sebanyak 100 dan butir pertanyaan (N of item) sebanyak 12. Koefisien *Alpha cronbach* sebesar 0,975. Suatu kostruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha cronbach* > 0,60. Jika mengacu pada syarat tersebut, maka keseluruhan butir pertanyaan pada data diatas adalah reliabel (handal).

Tabel 19. Hasil Uji Reabilitas Variabel Keputusan masyarakat menabung di bank syariah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,985	10

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 20.

Tabel diatas menunjukkan nilai realibilitas. Nilai realibilitas dilihat dari koefisien *Alpha cronbach*. Dengan jumlah data yang diolah sebanyak 100 dan butir pertanyaan (N of item) sebanyak 10. Koefisien *Alpha cronbach* sebesar 0,985. Suatu kostruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha cronbach*

$> 0,60$. Jika mengacu pada syarat tersebut, maka keseluruhan butir pertanyaan pada data diatas adalah reliabel (handal).

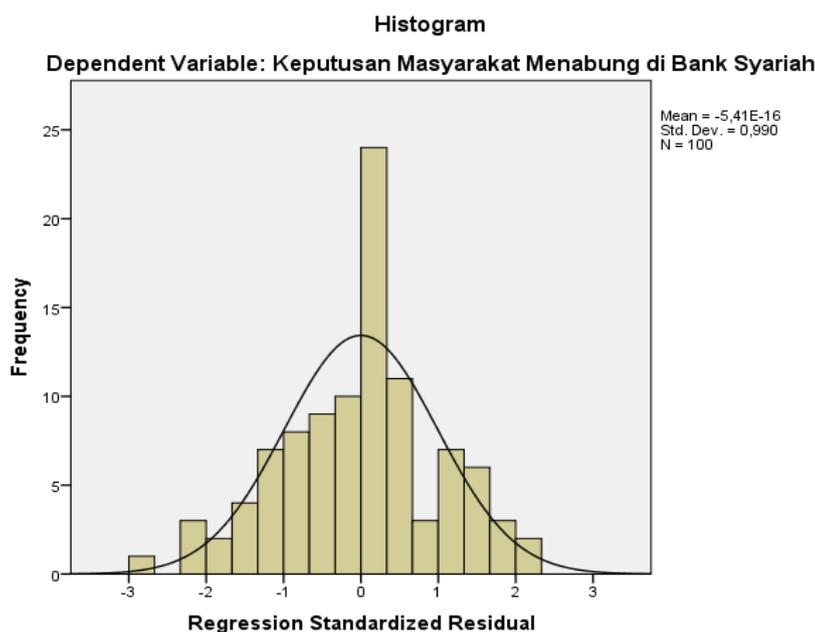
B. Hasil Uji Asumsi Klasik

pengujian asumsi klasik ini digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ktepatan dalam estimasi, tidak bias dann konsisten.

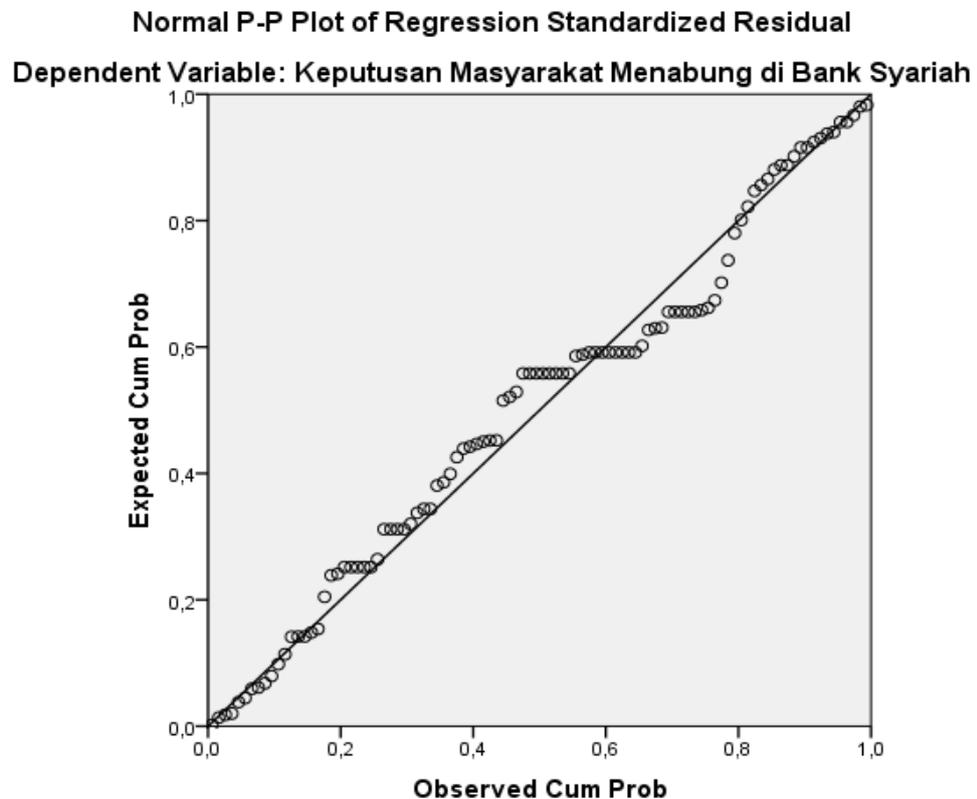
a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji analisi data, artinya sebelum melakukan analisis sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Model regrise yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak.

Normalitas dapat dilihat dari normal *p-plot* dan grafik histogram. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila gambar terdistribusi normal apabila gambar terdistribusi dengan titik – titik data searah mengikuti garis diagonal. Data juga dapat dikatakan normal jika berbentuk kurva yang kemiringannya cenderung seimbang, baik kemiringan sisi kiri maupun kanan, dan bentuk kurva hampir menyerupai lonceng yang sempurna.



Berdasarkan gambar histogram diatas, dapat diketahui bahwa kurva Keputusan masyarakat menabung di bank syariah memiliki kemiringan yang seimbang dari sisi kanan dan kiri, serta garisnya juga menyerupai lonceng, artinya berdistribusi normal. Normalitas data juga dapat dilihat dari *output* kurva *normal P-Plot*. Data pada variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik – titik data searah mengikuti garis diagonal.

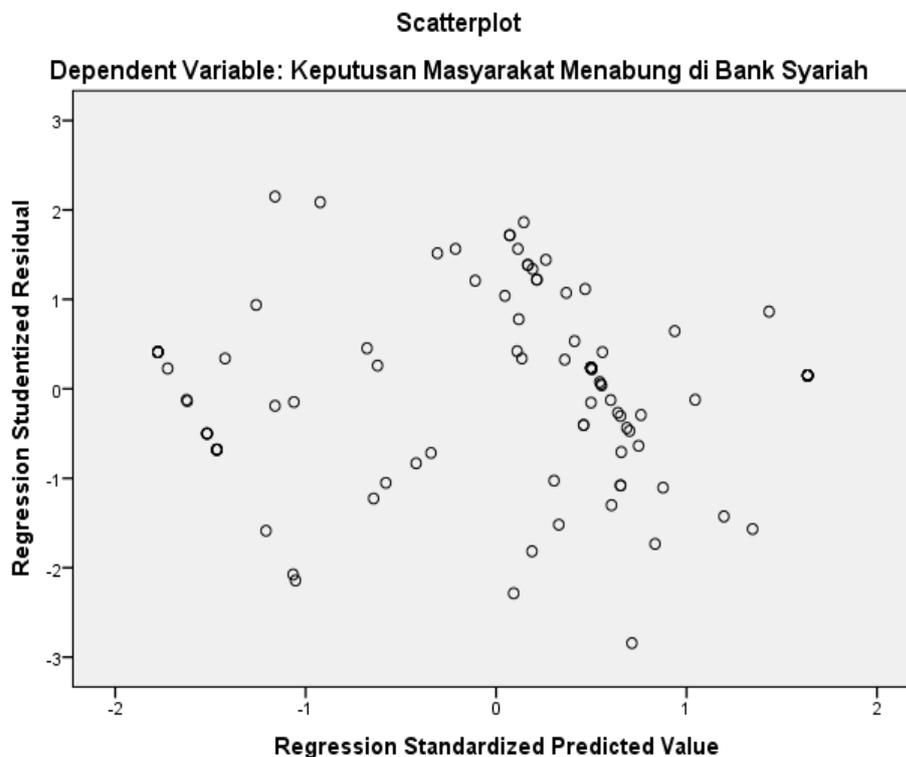


Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 20.

Gambar 8. Normal P-Plot keputusan masyarakat menabung dibank syariah

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar mengikuti arah dengan garis diagonal, artinya keputusan masyarakat menabung dibank syariah terdistribusi secara normal dan data variabel normal.

b) Uji Heteroskedasitas



Gambar 9. Hasil Uji Heteroskedasitas

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 20

Gambar diatas menunjukkan hasil uji eteroskedastisitas. Data grafik *Scatterplot* terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar baik atau maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga layak dipakai untuk memprediksi keputusan masyarakat menabung dibank syariah berdasarkan masukan variabel Transparansi dan Akuntabilitas.

c) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar

variabel independen (tidak terjadi gejala multikolinearitas). Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian multikolinearitas yaitu dengan melihat Nilai Tolerance (jika nilai Tolerance lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas) dan melihat nilai FIV (jika nilai FIV lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas).

Adapun hasil pengujian asumsi klasik uji multikolinearitas data penelitian dipaparkan melalui tabel berikut :

Tabel 20. Hasil Uji Multikolinearits

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,482	1,159		-1,279	,204		
Religiusitas	,464	,051	,479	9,051	,000	,279	3,578
Pengetahuan Produk	,426	,043	,521	9,834	,000	,279	3,578

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 20

Tabel diatas menunjukkan hasil uji multikolonieritas. Salah satu cara untuk melihat apakah model regresi terkena multikolinieritas maka dapat dilihat dari :

1. Nilai *Tolerance*

- Jika *tolerance* $> 0,1$ maka variabel memenuhi asumsi bebas multikolonieritas.
- Jika *tolerance* $< 0,1$ maka variabel tidak memenuhi asumsi bebas multikolonieritas

Melihat dari tabel diatas pada kolom *Collinearity Statistic* nilai tolerance pada variabel religiusitas dan pengetahuan produk berada di atas 0,1 yaitu 0,279 sehingga bisa disimpulkan bahwa persamaan regresi memenuhi asumsi bebas multikolonieritas karena nilai *tolerance* $> 0,1$ atau $0,279 > 0,1$.

2. *Variance Inflation Factor (VIF)*

- Jika $VIF < 10$ maka variabel memenuhi asumsi bebas multikolonieritas.
- Jika $VIF > 10$ maka variabel tidak memenuhi asumsi bebas multikolonieritas.

Melihat dari tabel diatas hasil uji multikolonieritas pada kolom *Collinearity Statistic* sub kolom VIF nilai *Variance Inflation Factor* pada variabel religiusitas dan pengetahuan produk berada dibawah 10 yaitu 3,578 sehingga bisa disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi masalah multikolonieritas. Hal ini konsisten dengan uji yang dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi. Hasil perhitungan nilai *variance inflation factor (VIF)* menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki nilai VIF kurang dari 10 demikian juga dengan nilai Tolerance nya lebih besar dari 0,1. Maka dari output diatas dapat dinyatakan bahwa data terbebas dari multikolonieritas.

C. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak nya pengaruh religiusitas dan pengetahuan produk terhadap keputusan masyarakat menabung dibank syariah Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas dai gejala multikolonieritas dan terbebas dari heterokedastisitas. Hasil pengolahan data analisis regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 21. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1,482	1,159		-1,279	,204
	Religiusitas	,464	,051	,479	9,051	,000
	Pengetahuan Produk	,426	,043	,521	9,834	,000

a. Dependent Variable: Keputusan masyarakat menabung di bank syariah

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 20.

Berdasarkan tabel yang diperoleh dari hasil pengolahan dan komputerisasi dengan menggunakan program SPSS versi 20 maka di peroleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sehingga persamaan regresi menjadi :

$$Y = 1,482 + 0,464 X_1 + 0,426 X_2$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

$a = 1,482$ menunjukkan bahwa ketika variabel religiusitas dan pengetahuan produk konstan atau + 0, maka keputusan masyarakat menabung di bank syariah meningkat sebesar 1,482.

$b_1 = 0,464$ artinya jika variabel religiusitas meningkat, maka keputusan masyarakat menabung di bank syariah akan meningkat sebesar 0,464 satuan dengan asumsi X_1 konstan

$b_2 = 0,426$ artinya jika pengetahuan produk meningkat, maka keputusan masyarakat menabung di bank syariah akan meningkat sebesar 0,426 satuan dengan asumsi X_2 konstan.

a) Uji T (Persial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau religiusitas dan pengetahuan produk (X) secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau keputusan masyarakat menabung dibank syariah (Y).

Tabel 22. Hasil Uji T (Persial)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1,482	1,159		-1,279	,204
	Religiusitas	,464	,051	,479	9,051	,000
	Pengetahuan Produk	,426	,043	,521	9,834	,000

a. Dependent Variable: Keputusan masyarakat menabung di bank syariah

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 20.

Untuk mencari nilai t_{tabel} dapat dilihat perhitungan dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= t(a/2 ; n-k-1) \\
 &= t(0,05/2 ; 100 - 2 - 1) \\
 &= 0,025 ; 97 \\
 &= 1,985
 \end{aligned}$$

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh religiusitas (X1) terhadap keputusan masyarakat menabung dibank syariah (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 9,051 > t_{tabel} 1,985$, sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menabung dibank syariah.

Dan untuk nilai signifikansi untuk pengaruh pengetahuan produk (X2) terhadap keputusan masyarakat menabung dibank syariah (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 9,834 > t_{tabel} 1,985$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan produk berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menabung dibank syariah.

b) Uji F (Simultan)

Uji F simultan digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen / bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen / terikat. Uji F dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat dicari dengan :

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F(k ; n - k) \\ &= F(2 ; 100 - 2) \\ &= (3;97) = 3,090 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis diperoleh hasil output pada tabel berikut ini :

Tabel 23. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7994,079	2	3997,040	589,874	,000 ^b
	Residual	657,281	97	6,776		
	Total	8651,360	99			

a. Dependent Variable: Keputusan masyarakat menabung di bank syariah

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Produk, Religiusitas

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 20.

Dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh religiusitas (X1) dan pengetahuan produk (X2) terhadap keputusan masyarakat menabung dibank syariah (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan $f_{hitung} 589,875 > \text{nilai } f_{tabel} 3,090$, maka hal tersebut membuktikan bahwa secara simultan, religiusitas (X1), pengetahuan produk (X2) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan masyarakat menabung dibank syariah (Y)

c) Uji R² (koefisien Determinansi)

Korelasi linear berganda digunakan untuk menghitung keeratan hubungan variabel religiusitas dan pengetahuan produk terhadap keputusan masyarakat menabung dibank syariah. Selanjutnya koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel – variabel independennya. Nilai R² semakin

mendekati 1, berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi dependen. koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai R square karena lebih dapat di percaya dalam mengevaluasi model regresi.

Tabel 24. Hasil Uji R² (koefisien Determinansi)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,961 ^a	,924	,922	2,60309

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Produk, Religiusitas

Sumber : *Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 20.*

Hasil analisis variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan bahwa R square sebesar 0,924. Hal ini berarti seluruh variabel bebas yakni religiusitas dan pengetahuan produk (X) mempunyai kontribusi secara bersama- sama sebesar 92,4% terhadap variabel terikat (Y) yakni keputusan masyarakat menabung di bank syariah, sedangkan sisanya sebesar 7,6% dijelaskan oleh faktor – faktor lain diluar dari penelitian ini.

D. Pembahasan

Dari penelitian ini terlihat bahwa variabel religiusitas, dan pengetahuan produk memiliki koefisien yang positif, artinya religiusitas, pengetahuan produk mempunyai pengaruh terhadap variabel Y. Untuk penjelasan lebih rinci hasil analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (studi kasus masyarakat kec.air joman)

Setelah menganalisis penelitian yang ditemukan ini ialah untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas terhadap keputusan masyarakat menabung di Bank Syariah, sesuai analisis kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian yang sudah terdahulu mengemukakan hasil penelitian yang sebelumnya. Hasil penelitian

melalui uji hipotesis yang sudah dilakukan dari uji parsial hasil yang ditemukan penelitian ini dapat dijelaskan seperti berikut: Variable Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menabung di Bank Syariah secara garis besar religiusitas sendiri sangat mengacu kepada aspek keagamaan yang telah dianut dan dialami oleh seseorang didalam hatinya.

Menurut penelitian (Pohan, 2016) Bagi kaum muslimin kehadiran bank islam dapat memenuhi kebutuhan akan sebuah lembaga keuangan yang bukan hanya sebatas melayani secara ekonomi namun juga spiritual (Pohan, 2016). Hal ini jika digabungkan dengan teori riba dalam Islam maka dapat disimpulkan bahwa keyakinan keagamaan seseorang yang percaya bahwa bunga bank adalah haram hukumnya yang menjadikan masyarakat atau nasabah bank memberikan alternatif pilihannya pada bank syariah. Masyarakat di kec. Air joman mayoritas beragama islam ,sehingga dalam setiap melakukan aktifitas khusus dalam bidang ekonomi mereka juga menggunakan transaksi yang sesuai dengan prinsip Islam. Salah satunya dengan cara memilih lembaga keuangan syariah yaitu bank syariah.

Tingkat keyakinan atau religiusitas sebagai faktor yang dapat meningkatkan keputusan masyarakat di kec Air joman untuk menggunakan lembaga keuangan tersebut. penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menabung dikarenakan tingginya tingkat religiusitas masyarakat kecamatan air joman dalam memilih suatu lembaga keuangan yang menggunakan transaksi syariah sesuai dengan prinsip-prinsip islam dimana masyarakat memahami bahwa dalam hukum islam menetapkan suatu bunga dalam bertransaksi hukumnya haram.

Besarnya pengaruh religiusitas terhadap keputusan masyarakat menabung dibank syariah dengan melihat respon dari masyarakat saat menganalisis serta riset di daerah tersebut bahwa tingkat religiusitas sangat mempengaruhi keputusan masyarakat

menabung di bank syariah. Hal tersebut memiliki pengaruh positif yang signifikan pengaruh religiusitas terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah artinya apabila religiusitas mengalami peningkatan maka keputusan masyarakat menabung akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila religiusitas mengalami penurunan maka keputusan masyarakat menabung di bank syariah juga akan mengalami penurunan.

2. Pengaruh Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (studi kasus masyarakat kec.air joman)

Setelah menganalisis penelitian yang ditemukan ini ialah analisis kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian yang sudah terdahulu mengemukakan hasil penelitian yang sebelumnya. Hasil penelitian melalui uji hipotesis yang sudah dilakukan dari uji parsial hasil yang ditemukan penelitian ini dapat dijelaskan seperti berikut: Variable pengetahuan Produk bank syariah, berpengaruh terhadap Keputusan masyarakat menabung di bank syariah dilihat dari Masyarakat yang saat ini juga sangat kritis dalam memilih suatu produk/jasa. Apalagi dengan adanya persaingan global yang memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi tentang siapa yang terbaik, kreatif dan efektif, sehingga masyarakat paham akan produk-produk dari lembaga keuangan syariah berbasis sesuai prinsip islam dimana produk yang ada pada lembaga keuangan syariah ini tidak ada yang menggunakan transaksi secara riba atau secara bathil.

Menurut Kristiyadi & Hartiyah (2016) menjelaskan bahwa tingginya pengetahuan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung. Dengan pemahaman akan pengetahuan perbankan syariah yang baik akan meningkatkan minat menabung di bank syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan produk bank syariah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah yang ditunjukkan dengan Nilai *t* hitung variabel Pengetahuan produk. Karena Nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima. Artinya secara parsial ada pengaruh dan signifikan pengetahuan produk terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah.

Adapun untuk melihat besarnya pengaruh religiusitas terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah adalah dengan melihat nilai pada tabel "*beta*" dalam kolom *standardized coefficients*. diperoleh *beta* untuk variabel pengetahuan produk adalah besarnya pengaruh pengetahuan produk terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah hal tersebut menunjukkan pengaruh yang positif yang signifikan artinya apabila pengetahuan produk mengalami peningkatan maka keputusan masyarakat menabung akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila pengetahuan produk mengalami penurunan maka keputusan masyarakat menabung di bank syariah juga akan mengalami penurunan.

3. Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (studi kasus masyarakat kec.air joman)

Setelah menganalisis penelitian yang ditemukan ialah untuk mengetahui Apakah tingkat religiusitas dan pengetahuan produk bank syariah secara bersama-sama mempengaruhi keputusan masyarakat menabung di Bank Syariah analisis kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian yang sudah terdahulu mengemukakan hasil penelitian yang sebelumnya. Hasil penelitian melalui uji hipotesis yang sudah dilakukan dari uji parsial atau uji simultan hasil yang ditemukan penelitian ini dapat dijelaskan seperti

berikut: Variable religiusitas pengetahuan Produk bank syariah, dan pengetahuan produk bank syariah secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan masyarakat menabung di bank syariah. Untuk mengetahui Apakah tingkat religiusitas dan pengetahuan produk bank syariah secara bersama-sama mempengaruhi keputusan masyarakat menabung di Bank Syariah.

Dilihat dari Tingkat keyakinan atau religiusitas masyarakat di kec Air joman dapat digunakan sebagai faktor yang dapat meningkatkan keputusan masyarakat kec. Air joman dalam bertransaksi di bank syariah. berkaitan dengan hubungan antara perilaku ekonomi (economic behavior) dan tingkat keyakinan/keimanan masyarakat. Perilaku ekonomi sangat ditentukan oleh tingkat keimanan seseorang atau masyarakat di kec Air joman. Perilaku ini kemudian membentuk kecenderungan masyarakat mengkonsumsi dari lembaga keuangan syariah. Analisis ini memiliki pengaruh terhadap perilaku menabung masyarakat yang ada di kec Air joman. Bank syariah menjadi kontributor terbesar dalam mendukung keuangan syariah yang ada di daerah tersebut yaitu kec air joman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas, pengetahuan produk secara simultan menyatakan ada pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah yang ditunjukkan dengan nilai dengan tingkat signifikan karena F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} probabilitasnya signifikan jauh lebih kecil maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Dengan kata lain, religiusitas pengetahuan produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah studi kasus masyarakat kec. Air joman. Dan diketahui nilai koefisien determinasi atau R^2 (R₂). maknanya bahwa variabel religiusitas pengetahuan produk secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel

keputusan masyarakat menabung dibank syariah studi kasus masyarakatkec.air joman sebesar 94,2 % sedangkan sisanya 7,6 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

penelitian ini bertujuan untuk meneliti seberapa besar pengaruh religiusitas dan pengetahuan produk terhadap keputusan masyarakat menabung dibank syariah, berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian pada bab- bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Terdapat pengaruh antara variabel religiusitas terhadap keputusan masyarakat menabung dibank syariah dilihat dari Tingkat keyakinan atau religiusitas sebagai faktor yang dapat meningkatkan keputusan masyarakat di kec Air joman untuk menggunakan lembaga keuangan tersebut. penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menabung dikarenakan tingginya tingkat religiusitas masyarakat kecamatan air joman dalam memilih suatu lembaga keuangan yang menggunakan transaksi syariah sesuai dengan prinsip-prinsip islam dimana masyarakat memahami bahwa dalam hukum islam menetapkan suatu bunga dalam bertransaksi hukumnya haram yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} yang lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu nilai $9,051 > t_{tabel} 1,985$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat menabung dibank syariah. Hal ini juga dimaksudkan bahwa pengaruh religiusitas yang diberikan oleh masyarakat air joman menabung dibank syariah sudah maksimal.
2. Terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan produk terhadap keputusan masyarakat menabung dibank syariah dilihat dari Masyarakat saat ini juga sangat kritis dalam memilih suatu produk/jasa. Apalagi dengan adanya persaingan global yang memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi tentang siapa yang terbaik,

3. kreatif dan efektif, sehingga masyarakat paham akan produk-produk dari lembaga keuangan syariah berbasis sesuai prinsip islam dimana produk yang ada pada lembaga keuangan syariah ini tidak ada yang menggunakan transaksi secara riba atau secara bathil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan produk bank syariah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah yang ditunjukkan dengan Nilai t_{hitung} variabel Pengetahuan produk oleh nilai t_{hitung} yang lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu nilai t_{hitung} $9,834 > t_{tabel}$ $1,985$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan produk berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah. Hal ini juga dimaksudkan bahwa pengetahuan produk yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat air joman sudah maksimal.
4. Tingkat keyakinan atau religiusitas masyarakat di kec Air joman dapat digunakan sebagai faktor yang dapat meningkatkan keputusan masyarakat kec. Air joman dalam bertransaksi di bank syariah. berkaitan dengan hubungan antara perilaku ekonomi (economic behavior) dan tingkat keyakinan/keimanan masyarakat. Perilaku ekonomi sangat ditentukan oleh tingkat keimanan seseorang atau masyarakat di kec Air joman. Perilaku ini kemudian membentuk kecenderungan masyarakat mengkonsumsi dari lembaga keuangan syariah. Analisis ini memiliki pengaruh terhadap perilaku menabung masyarakat yang ada di kec Air joman. Bank syariah menjadi kontributor terbesar dalam mendukung keuangan. Religiusitas dan pengetahuan produk berpengaruh positif secara simultan, hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} ($589,875 > nilai F_{tabel}$ ($3,090$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Religiusitas dan pengetahuan produk bank syariah terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah kec.air joman, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak Bank Syariah berdasarkan penelitian yang dilakukan hendaknya mengadakan sosialisasi tentang produk tabungan untuk menambah pengetahuan masyarakat guna meningkatkan minat menabung masyarakat di Bank Syariah.
2. Bagi pihak Bank Syariah, tingkat religiusitas dan pengetahuan produk tabungan merupakan satu kesatuan, jika dua hal tersebut ditingkatkan bersamaan maka minat menabung masyarakat air joman akan meningkat pula, hal ini dapat menambah jumlah nasabah yang menabung di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahrani, D., & Syafitri, A. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Online Shop Ditinjau Dari Perspektif Islam Pada Home Industry Queennacollection. *Sosek*, 3(1), 30–34.
- Dahrani, & Maslinda, N. (2014). Analisis Pengaruh Modal Kerja Dalam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 82–98.
- Hasanah, U. (2014). Riba dan Bunga Bank Dalam Prespektif Fiqih. *Wahana Inovasi*, 14–22.
- Hidayat, A. R., & Trisanty, A. (2020). Analisis Market Share Perbankan Syariah di Indonesia. *At-Taqaddum*, 12(2), 183–200. <https://doi.org/10.21580/at.v12i2.6449>
- Januar, A. (2016). Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah*, 24.
- Mashuri. (2015). Analisis Keunggulan Produk Pembiayaan Perbankan Syariah. *Jurnal Iqtishaduna*, 112–122.
- Minat, T., Sekolah, P., & Kejuruan, M. (n.d.). Available at : <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei>. 10.
- Najib, M. A., Sultan, U., Tirtayasa, A., & Banten, S. (n.d.). *Penguatan prinsip syariah pada produk bank syariah*. 15–28.
- Nasrullah, M. (2015). *No Title*. 13(79), 79–87.
- P.Siregar. (2020). No Title. *Risiko Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*, 5(1), 120.
- Parastika, P., Hartini, T., & Amri, U. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan

Minat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 177–187.
<https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8609>

Pohan, S. (2016). Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 102–119.
<https://doi.org/10.30596/intiqad.v8i2.732>

Pradesyah, R. (2017). No Title. *Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ke Tiga , Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah Dio Bank Syariah*, 93–111.

Rahman, M. Z. (2021). Vernakularisasi Tafsir Ayat Suci Lenyepeneun Tentang Jual Beli Dalam QS. Al-baqarah Ayat 275 dan Relevansinya Terhadap Jual Beli Online. *Ilmu Alq-Qur'an Dan Tafsir*, 1, 68.

Rahmayati, Efri Kurnia, M. K. (2002). Problematika Profit Oriented Dalam Mempengaruhi Kualitas Bank Syariah Dikota Medan. *Islamic Banking and Finance*, 5 No 2, 480–487.

Ramdani, R. (n.d.). *Etika Membelanjakan Harta Yang Benar Menurut Perspektif Surat*.

Religiusitas, P., Bank, P., Pelayanan, D. A. N., & Preferensi, T. (2017). *Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program Pendidikan Sarjana Program Studi Akuntansi*.

RI, M. K. (2019). No TitleEΛENH. In *Ayan* (Vol. 8, Issue 5).

Rusdianto, H. (2016). *Pengaruh produk bank syariah terhadap minat menabung dengan persepsi masyarakat sebagai variabel moderating di pati*. 4, 43–61.

Shakhila, N. (2023). *PERMODALAN DI BANK SYARIAH , ANTARA CAPITAL ADEQUACY , NON-. 1*, 100–107.

Sunanda, W. D. (2020). Pengaruh kepemimpinan islam dan religiusitas terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja karyawan sebagai variabel intervening (Studi kasus pada waroeng spesial sambal). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17(1), 20–36.

Suprihati, S., Sumadi, S., & Tho'in, M. (2021). Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 443. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1627>

Syariah, D. B. (2022). *Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusits Terhadap Minat Menabung*. 4(2).

Wiroso. (2007). *Produk perbankan syariah*.

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.i M fai@umsu.ac.id f umsumedan o umsumedan u umsumedan u umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Pergantian Judul
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

11 Sya'ban 1444 H
02 Maret 2023 M

Di -
Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nur Rizky Ardianty Harahap
Npm : 1901270025
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,62
Megajukan pergantian judul sebagai berikut

Judul Awal

Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Kcp Krakatau

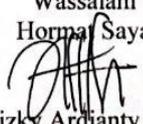
1. Alasan pergantian judul : 1. Surat balasan riset dari fakultas kekantor wilayah membutuhkan jangka waktu yang lama untuk mendapatkan balasan riset di kantor cabang bsi Krakatau
2. Dosen yang merekomendasikan agar judul dig anti oleh Uswah Hasanah, S.Ag.,M.A

Ketetapan Judul Yang Di USulkan

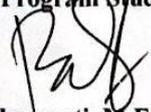
Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec.Air joman)

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan, dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya


Nur Rizky Ardianty Harahap

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi


Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal


Uswah Hasanah, S.Ag.,M.A


Diketahui/ Disetujui
Dekan
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 80/SK.BAN-PT/UKP/PT/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sila kunjungi situs di www.umsu.ac.id
 Untuk lebih jelasnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth
 Dekan FAI UMSU

11 Jumadil Awal 1444 H
 15 Desember 2022 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nur Rizky Ardianty Harahap
 Npm : 1901270025
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Kredit Kumalatif : 3,62

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Religiusitas dan pengetahuan produk Bank Syariah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Kcp Krakatau	23/12/22 <i>[Signature]</i>	Usulan Pembimbing N.S MA <i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 6/1/23
2	Faktor-faktor pengaruh minat nasabah pengguna Internet Banking Syariah Mandiri			
3	Analisis layanan Mobile Banking dan pengaruh terhadap kepuasan nasabah			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya
[Signature]
 Nur Rizky Ardianty Harahap

Keterangan :
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map
 ** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyebarkan surat ini agar diketahui:
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi :
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I.
 Dosen Pembimbing : Uswah Hasanah, S.Ag., M.A

Nama Mahasiswa : Nur Rizky Ardianty Harahap
 Npm : 1901270025
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah KCP Krakatau

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13/02/2023	- Sewaktu pengantar proposal - Tutulhan ayat 2 yg mendukung - Paragraf deskriptif dan omisi masalah		
15/02/2023	Tutulhan referensi yg ayat = riba : buku referensi 5 tahun terakhir		
17/02/2023	- Populasi: detail sebelum data penelitian - Analisis masalah masalah		
22/02/2023	ALL		

Medan, 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Sorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Uswah Hasanah, S.Ag., M.A



UMSU

Jnggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mempunyai surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fal.umsu.ac.id> fal@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 374/II.3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

05 Ramadhan 1444 H
27 Maret 2023 M

Kepada Yth :
Kec. Air Joman
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

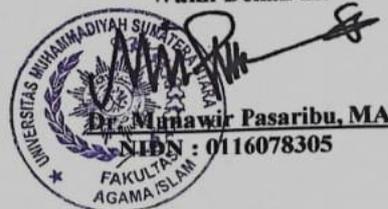
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Nur Rizky Ardianty Harahap
NPM : 1901270025
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Air Joman)

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan III



CC. File





PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN KECAMATAN AIR JOMAN

Jalan Besar Air Joman No.171 Telp. 0623 – 4540030
Binjai Serbangan – email; kecamatanairjoman@gmail.com

Binjai Serbangan, 04 April 2023

Nomor : 400.3/169
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : *Persetujuan Izin Riset*

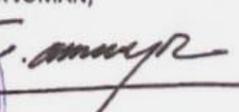
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di -

Tempat

- Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 374/II/UMSU-01/F/2023 tanggal 27 Maret 2023 perihal Izin Riset.
- Berkenaan dengan hal tersebut di atas, kami menyetujui permohonan izin penelitian/ riset untuk keperluan bahan penyusunan skripsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan Judul Skripsi "Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Air Joman)", atas nama :

No	Nama	NIM	Semester	Program Studi
1	Nur Rizky Ardianty Harahap	1901270025	7	S1- Perbankan Syariah

- Demikian disampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

CAMAT AIR JOMAN,

Khusaid ARMANSYAH LUBIS, S. Sos
PENATA TK. I
NIR 19760129 200604 1 002





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar dituliskan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah** yang diselenggarakan pada Hari Sabtu 11 Maret 2023 M dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Rizky Ardianty Harahap
Npm : 1901270025
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec.Air Joman)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, Sabtu 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI)

Pembimbing

(Usawah Hasanah, S.Ag., MA)

Pembahas

(Assoc. Prof. Dr. Siti Mujiatun, SE.MM)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](https://www.facebook.com/umsumedan) [i](https://www.instagram.com/umsumedan) [y](https://www.youtube.com/umsumedan) [in](https://www.linkedin.com/umsumedan)

Bila menyalin surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH

Pada hari Sabtu 11 Maret 2023 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Rizky Ardianty Harahap
 Npm : 1901270025
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec.Air Joman)

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	okey
Bab I	- latar belakang Kurangi, yg sesuai dgn judul ajr. - Identifikasi masalah
Bab II	- Kerangka berfikir. - hipotesis.
Bab III	- jadwal Penelitian - Populasi: - Daftar pustaka
Lainnya	- sitasi Daftar pustaka dr. Dosen Kita. min. 5. - Penulisan sesuai lsn Panduan
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.El)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.El)

Pembimbing

(Usawah Hasanah, S.Ag., MA)

Pembahas

(Assoc. Prof. Dr. Sit. Mujiatun, SE.MM)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nur Rizky Ardianty Harahap
Tempat & Tanggal Lahir : B. Serbangan, 28 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Warga Negara : Indonesia
Alamat : B. Serbangan Air Joman Lk. 12
No. Hp : 085358916014

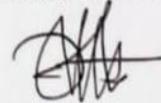
Nama Orang Tua

Ayah : Aidil Harahap
Ibu : Artisyah
Alamat : B. Serbangan Air Joman Lk. 12

Pendidikan Formal

Tahun 2007 – 2013 : SDN 015903 B. Serbangan
Tahun 2013 – 2016 : SMP N 02 Air Joman
Tahun 2016 – 2019 : SMA Swasta Diponegoro Kisaran
Tahun 2019 – Sekarang : Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program
Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara.

Medan, Juli 2023



Nur Rizky Ardianty Harahap

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN PRODUK BANK SYARIAH TERHADAP
KEPUTUSAN MASYARAKAT MENABUNG DI BANK SYARIAH**

(Studi Kasus Masyarakat Kec. Air Joman)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

NUR RIZKY ARDIANTY HARAHAP

NPM:1901270025

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Uswah Hasanah, S.Ag., M.A

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2023



**Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Labuhanbatu**



Jalan Sisingamangaraja No.126 A KM 3.5 Aek Tapa, Bakaran Batu, Rantau Scl.,
Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara 21418
E-mail: ebma@ulb.ac.id Website: <http://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ebma>

Letter of Acceptance (LoA)
No. 040107202333/EBMA/VII/2023

Dewan penyunting Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA) telah menerima artikel,

Authors : Nur Rizky Ardianty Harahap, Uswah Hasanah

Title : Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kec. Air Joman)

Asal Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan bahwa artikel tersebut telah diproses sesuai Prosedur Penulisan Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA) e-ISSN : 2746-2137 p-ISSN : 2746-5330, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu dan akan diterbitkan pada jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA), Volume 04 Nomor 01 Juni Tahun 2023. Demikian surat keterangan ini dibuat dan harap dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Rantauprapat, 17 Juni 2023
Editor in Chief



Syaiful Zuhri Harahap, S. Kom., M. Kom

KUISIONER

A. PENGANTAR

Dengan tidak **mengurangi** rasa hormat kepada Bapak/Ibu , Saudara/I, untuk melengkapi skripsi saya dalam rangka menyelesaikan Studi Strata (S1) pada Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penelitian ini membahas tentang ***“Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Produk Bank Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studikasuk Masyarakat Kec.Air Joman)”***.

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/I agar dapat meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi kuisisioner ini. Data kuisisioner ini nantinya akan digunakan sebagai data dalam pengolahan data skripsi saya. Demikian kata pengantar ini saya sampaikan,atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/I saya ucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

C. DAFTAR PERTANYAAN

Berilah tanda ceklis (√) pada pilihan yang tersedia untuk jawaban anda. Setiap pernyataan dari kuisisioner tersebut memiliki 5 (lima) jawaban dengan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju (5)

S : Setuju (4)

KS :Kurang Setuju (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

Ket : *Angka 1-5 adalah poin atau skor*

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan Agama						
1.	Saya mengetahui dan memahami bank syariah itu bebas dari riba					
2.	Saya mengetahui bahwa perbankan syariah merupakan salah satu bentuk muamalah.					
Peraktik Agama						
1.	Saya selalu menerapkan peraktik agama Islam sesuai dengan prinsipnya					
2.	Saya yakin bahwa bank syariah dalam peraktiknya berlandaskan Al-Quran dan Hadist					
Pengalaman						
1.	Menjadi nasabah bank syariah akan meningkatkan kesadaran saya terhadap nilai nilai Islam yaitu menjalankan aturan syariah					
2.	Menabung dibank syariah menjadikan diri tenang dan tentram					
Keyakinan						
1.	Saya yakin bahwa riba merupakan suatu yang diharamkan oleh Allah					
2.	Saya yakin bahwa bank syariah dalam peraktiknya berlandaskan Al-Quran dan Hadist					
3.	Saya meyakini akan adanya Dzat Allah dan mengatur seluruh alam					

Konsekuensi					
1.	Saya akan menggunakan layanan bank syariah karna terhindar dari bunga bank karena Allah telah melarang perbuatan yang keji				
2.	Islam melarang transaksi secara haram,jika saya menabung di bank syariah maka akan terhindar dari kemudharatan				

E. VARIABEL X2 (Pengetahuan Produk)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Merek Terminologi Produk						
1.	Saya dapat dengan cepat mengingat simbol bank syariah,seperti BSI yang berwarna biru wardah					
2.	Merek dari produk bank syariah sudah berstandar MUI					
3.	Saya setuju bahwa perbankan syariah membutuhkan banyak tenaga kerja untuk menunjang perkembangan perbankan syariah.					
Karakteristik						
1.	Karakteristik dari bank syariah merupakan pelayanan kepada kepentingan publik dan merealisasikan sasaran sosial ekonomi islam					
2.	Karakteristik yang ada pada bank syariah sesuai dengan kebutuhan saya					

Atribut Atau Fitur Produk					
1.	Fitur-fitur pendukung /keuntungan yang terdapat dalam produk bank syariah				
2.	Saya memahami produk-produk bank syariah bebas riba.				
3.	Saya mengetahui landasan hukum Islam tentang riba.				
Harga Produk					
1.	Harga produk dari bank syariah yang ditawarkan tergolong murah dari bank-bank lain				
2.	Produk pada bank syariah memberi prolehan bagi hasil sesuai dengan harapan				
Kepercayaan Mengenai Produk					
1.	Produk yang ada pada bank syariah memberikan kepuasan bagi saya				
2.	Saya memahami bahwa bank syariah berpedoman kepada prinsip syariah				

F. VARIABEL Y (Keputusan Masyarakat Menabung)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Kreteristik Bank						
1.	Saya memilih menggunakan bank syariah dikarenakan sesuai dengan karakteristik bank yang saya inginkan					

2.	Karakteristik yang ada pada bank syariah yang sangat memicu saya untuk menabung di bank syariah					
Kepercayaan Akan Merek Bank						
1.	Saya memutuskan memilih bank syariah dikarenakan kehalalan produk bank syariah sudah terbukti dengan adanya Fatwa MUI					
2.	Keputusan saya memilih menabung di bank syariah karena reputasi yang baik di masyarakat					
3.	Keputusan saya memilih menabung di bank syariah karena produk yang berkualitas					
Fungsi Utilitas						
1.	Menabung di bank syariah memberikan kepuasan terhadap saya untuk selalu bertransaksi di bank syariah					
2.	Saya memutuskan menabung di bank syariah dikarenakan produk dan layanan yang ditawarkan memberikan kepuasan terhadap saya untuk menabung					
3.	Produk pada bank syariah memberikan kepuasan terhadap saya untuk menabung di bank syariah					
Prosedur Evaluasi						
1.	Saya memutuskan menabung di bank syariah prosedur evaluasi bank yang baik dan maksimal					
2.	Prosedur yang ada pada bank syariah memudahkan saya untuk bertansaksi					

RELIGIUSITAS (X1)

x1p1	x1p2	x1p3	x1p4	x1p5	x1p6	x1p7	x1p8	x1p9	x1p0	x1p11	Total x1
4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	36
3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	32
4	3	5	3	2	2	5	3	3	4	4	38
3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	52
2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	48
4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	3	43
5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	50
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	45
4	4	4	5	3	4	5	5	3	3	5	45
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54
4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	50
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	46
5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	52
3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	5	3	4	3	5	3	5	4	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	47
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	46
2	4	4	3	3	3	5	3	5	3	3	38
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	47
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
1	1	4	1	2	1	5	3	5	3	1	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	47
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	47
5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	49
4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	48
4	4	5	2	3	2	5	3	4	3	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	47
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	47
5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	50

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	46
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	47
3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	24
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	25
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	23
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	28
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	28
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	28
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	27
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	28
2	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	34
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	27
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	28
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	27
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	27
3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	32
3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	33
3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	36
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	35
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	37
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	47

PENGETAHUAN PRODUK (X2)

x2p 1	x2p 2	x2p 3	x2p 4	x2p 5	x2p 6	x2p 7	x2p 8	x2p 9	x2p 10	x2p 11	x2p 12	Tot al x2
2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	34
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
2	3	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	45
3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	1	1	4	4	1	2	3	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	54
5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	47
3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	45
4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	53
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	54
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	55
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	46
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	45
5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	48
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	42
1	3	1	3	1	1	3	4	3	2	1	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	5	3	4	3	4	4	5	3	5	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	54
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	50
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
2	3	3	2	4	3	4	5	2	3	4	4	39
2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	43
2	2	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	46

2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	42
2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	42
2	4	4	4	5	4	2	4	2	4	4	4	43
2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	42
1	2	1	4	2	3	2	3	4	2	2	4	30

KEPUTUSAN MASYARAKAT MENABUNG DIBANK SYARIAH (Y)

yp1	yp2	yp3	yp4	yp5	yp6	yp7	yp8	yp9	yp10	Total y
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	27
2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	26
3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	35
4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	5	3	4	4	3	5	4	38
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	37
1	3	3	4	3	3	1	1	1	3	23
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	3	5	2	3	3	4	5	3	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	32